SELAMAT

HARI JADI KABUPATEN SERANG

8 OKTOBER 2020

Drs. ADE ARIYANTO, M.Si
Pjs. Bupati Serang

Drs. H. Tb. Entus Mahmud S, M.Si
Sekda Kab. Serang

www.serangkab.go.id

9771907220112

PEMERINTAH
KABUPATEN SERANG

VOL. 53
TRIWULAN 3 | 2020

Dinamika

Mimbar Pembangunan Kabupaten Serang

494 TAHUN KABUPATEN SERANG SEMAKIN MAJU DAN BERKEMBANG

KISAH HARU PENERIMA BEASISWA PERGURUAN TINGGI
DARI PENGGALI KUBUR, HINGGA KELUARGA KORBAN PESAWAT JATUH

DILATIH **PEMKAB SERANG,**
PRODUK ANYAMAN BAMBU
SEMAKIN BERKUALITAS

PARIWISATA
DI **KABUPATEN SERANG**
BANGKIT, AMAN DAN **NYAMAN**

BANTUAN
PESANTREN
JADI PRIORITAS PEMKAB SERANG

Pemerintah
Kabupaten Serang

TIM REDAKSI

Pelindung/Penasehat :
Bupati Serang
Ketua DPRD Kabupaten Serang

Penanggung Jawab :
Sekda Kabupaten Serang

Wakil Penanggung Jawab :
Asda II Kabupaten Serang

Pengarah Redaksi :
Anas Dwisatya. P S.Sos., M.Si

Redaksi :
Hartono, SE., M.Si
Nur Amrin, S.Pd.
Istiqomat, S.Pd.I.
Dina Marlina, S.Ikom

Fotografer :
Yan Cikal Juliana, SE.

Sirkulasi :
Sadiman

Layouter :
Muhammad Sulfan
Deri Athulloh

Alamat Redaksi :
Diskominfo Kab. Serang
Jl. Veteran No. 1 Serang
Telp. (0254) 200252
Fax. (0254) 201952

Terbit Berdasarkan :
SK Bupati No. 084/Kep.III - Huk/2004, 02 Januari 2004
ISSN 1907 - 2201 771907
220112

Dinamika

Mimbar Pembangunan Kabupaten Serang

DAFTAR ISI

01 Pjs Bupati Sampaikan Strategi Hadapi Covid-19
03 Lagi, Bupati Serang Raih Penghargaan Top Pembina Bumd
04 Pemkab Serang Terus Kembangkan BUMDes
05 Tekan Angka Stunting, Pemkab Serang Integrasi Penanganan
06 Angka Pengangguran di Kabupaten Serang Terus Berkurang
07 Bantuan Modal UMKM Bakal Dicanangkan
08 RTLH di Kabupaten Serang Tinggal 4.889
09 Bantuan Pesantren Jadi Prioritas Pemkab Serang
10 Kisah Haru Penerima Beasiswa Perguruan Tinggi
11 Pariwisata di Kabupaten Serang Bangkit, Aman dan Nyaman
12 Kemenkop Apresiasi Pelaku UMKM di Kabupaten Serang
13 Petani Diarahkan Tanam Jagung
14 Mendekatkan Pelayanan Administrasi Kependudukan Kepada Masyarakat
15 Kabupaten Serang Jadi Sasaran Investor
16 Dilatih Pemkab Serang, Produk Anyaman Bambu Semakin Berkualitas
17 Sejarah Tercipta dari Kumpulan Tindakan Kecil Pemimpin
18 16 Produk UMKM Masuk Indomaret
19 7 Strategi Belanja Hemat di Masa Pandemi
21 Penyandang Disabilitas Dapat Bantuan
22 Cara Menjaga Daya Tahan Tubuh Anak
23 Dapat Beasiswa, Delapan Pelajar Diterima UI
24 Pemkab Serang Terus Tangani Covid-19
25 198 SMP Dapat Bantuan Kuota Internet
26 Hindari Bantuan Ganda, Penerima Bansos Dipasangi Stiker
27 Kunker DPR RI ke Waduk Sindang Heula: Mimpi Masyarakat Terwujud
29 Targetkan Penambahan Ruang Perawatan Pasien Covid-19
30 Kader Pos KB Makin Semangat
31 Pemkab Serang Terima Kunjungan DPRD Kabupaten Tanggerang
32 Pemkab Serang Antisipasi Konflik Sosial Jelang Pilkada
33 Pemkab Serang Jamin Keberlangsungan Program Covid-19
34 Sinergikan Program Keagamaan Bersama Pemkot Bengkulu
35 DPMD Fokus Rehab dan Bangun Kantor Desa
36 Cerita Masa Lalu Wabup Pandji Tirtayasa
37 Pandemi Covid-19, Ternak Lele Tetap Produktif
38 Satpol PP Bantu Penanganan Covid-19
39 Peringati HUT RI ke-75, Pemkab Serukan Gotong Royong
40 Potensi Pertanian Jagung Capai Rp 4 Triliun
41 Petani Ekspor Rumput Laut Tahap Kedua
42 Kementerian PAN-RB Puji Pemkab Serang Soal Penerapan SPBE
43 Sanksi Pelanggar AKB Tanpa Denda
44 Salurkan Hewan Qurban untuk Lembaga Keagamaan
45 Kualitas Pendidikan Agama Terus Ditingkatkan
46 Pemkab Serang Tekan Kerjasama dengan BSSN
47 DPMD Rencanakan Bentuk Warung Desa
48 Jalan Dibeton, Warga Puji Pemkab Serang
49 Dinsos Salurkan Bantuan Rp 42 M
50 Optimalkan Layanan Ketenagakerjaan di Tengah Pandemi
51 Forum Komunikasi Bencana Dibentuk
52 Satpol PP Bertugas Humanis dan Melindungi Masyarakat
53 1.777 Kader KB Mendapatkan Insentif
54 Pemkab Serang Fokus Beri Sembako Pada Bantuan Tahap III
55 Situs Bendung Pamarayan Lama Bakal Dibenahi

SALAM REDAKSI

KABUPATEN SERANG

Pembangunan Tak Pernah Henti

Pembangunan daerah menjadi tujuan besar dari berbagai program yang digulirkan oleh pemerintah daerah. Muaranya, akan berujung pada kesejahteraan rakyat.

Dengan sistem birokrasi dan administrasi pemerintahan yang baik, Pemkab Serang sudah mengagendakan program pembangunan daerah. Mulai dari pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, hingga peningkatan daya beli masyarakat.

Untuk melancarkan agenda pembangunan, tentu bukan hanya dilakukan secara rutinitas saja. Akan tetapi, juga butuh inovasi dan terobosan-terobosan pembangunan. Inovasi itu bisa disebut berhasil jika hasil pembangunan membanggakan.

Berbagai keberhasilan pembangunan sudah terlihat di Kabupaten Serang. Dari sektor infrastruktur, Pemkab Serang sudah melakukan pembangunan jalan sepanjang 100 kilometer pertahun. Akses jalan, tentu menjadi penunjang utama untuk keberlangsungan mobilitas ekonomi masyarakat.

Di sektor pendidikan, Pemkab Serang juga telah menunjukan keseriusannya untuk meningkatkan pendidikan masyarakat. Mulai dari perbaikan sarana prasarana pendidikan, beasiswa pendidikan perguruan tinggi, hingga peningkatan tenaga pengajar.

Begitu pula di sektor kesehatan, Pemkab Serang terus meningkatkan akreditasi Puskesmas dengan melengkapi sarana prasarana dan perbaikan pelayanan. Bahkan, Pemkab Serang mencanangkan program ambulance desa. Ambulance untuk memfasilitasi masyarakat di pedesaan.

Di sektor peningkatan daya beli masyarakat, pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terus dilakukan. Mulai dari pelatihan peningkatan keahlian UMKM, hingga membantu proses pemasaran produk lokal.

Di masa pandemi Covid-19, Pemkab Serang hadir sebagai institusi paling depan, memberikan perlindungan dan meringankan beban masyarakat Kabupaten Serang. Yakni, melalui penanganan kesehatan, penanganan sosial, hingga pemulihan ekonomi masyarakat.

Covid-19 memang sudah meluluhlantakan kegiatan masyarakat. Bahkan, hampir sebagian besar anggaran daerah dialokasikan untuk penanganan Covid-19. Namun, upaya membangun daerah tidak pernah henti. Sejumlah program terus digulirkan. Baik itu pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, hingga peningkatan daya beli masyarakat.

Pemkab Serang selalu meneguhkan niatan, bahwa pembangunan daerah semata-mata untuk kesejahteraan masyarakat. Pembangunan daerah pun terus dilakukan, sesuai dengan prioritas dan kebutuhan masyarakat Kabupaten Serang.

HUT KABUPATEN SERANG KE-494

PJS BUPATI SAMPAIKAN STRATEGI HADAPI COVID-19

Pejabat Sementara (Pjs) Bupati Serang Ade Ariyanto memaparkan program prioritas pada peringatan HUT Kabupaten Serang ke-494. Program prioritas itu sudah tertuang dalam rencana program jangka menengah daerah (RPJMD) 2016-2021.

Hal itu disampaikan Ade saat memberikan sambutan pada Rapat paripurna istimewa peringatan HUT Kabupaten Serang ke-494 yang digelar di Gedung DPRD Kabupaten Serang, Kamis, (8/10/2020).

Ade mengatakan, program prioritas itu meliputi peningkatan indeks kualitas pembangunan manusia (IKPM) Kabupaten Serang, Penanganan permasalahan kemiskinan dan pengangguran, Pemerataan pembangunan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan ekonomi, Peningkatan cakupan akses air bersih/ air minum, sanitasi, hingga penanganan rumah tidak layak huni dan penanganan kawasan kumuh.

Kemudian, pembangunan pertanian, pengembangan ekonomi lokal dan peningkatan promosi pariwisata local. "Peningkatan kinerja pemerintahan dan kualitas pelayanan publik keseluruh kegiatan prioritas tetap kami jalankan, meskipun volume dan target dari kegiatan sangat menyesuaikan dengan alokasi anggaran yang tersedia. Terutama kegiatan pembangunan infrastuktur jalan yang tetap kami laksanakan sesuai dengan alokasi anggaran yang tersedia dalam APBD 2020," ujar Ade.

Ade mengatakan, Pemkab Serang juga berkomitmen untuk membantu dan memberikan beasiswa tingkat SD, SMP, SLTA, perguruan tinggi dan bantuan insentif kepada pendidik dan tenaga kependidikan serta kepada guru ngaji tetap di salurkan meski ditengah pandemic covid-19.

"Sedangkan selama pandemi covid-19 seluruh aktifitas layanan pemerintahan tetap berjalan, tetapi kami lebih fokus kepada layanan kesehatan, sosial, pendidikan, penanggulangan bencana, pemulihan ekonomi, ketenagakerjaan, dan infrastruktur," ujarnya.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Provinsi Banten ini menegaskan, berdasarkan Peraturan Bupati Serang Nomor 81 tahun 2020 tentang pedoman penerapan disiplin dan penegakkan hukum protokol kesehatan, pihaknya sedang melaksanakan kegiatan penerapan disiplin dan penegakkan hukum protokol kesehatan di lokasi area strategis dan potensial penyebaran covid 19.

"Sasarannya tempat-tempat dimana biasanya terjadi kerumunan masyarakat seperti pasar, terminal, jalur protokol, kawasan wisata dan titik– titik keramaian lainnya,"tutur Ade.

Diketahui, Paripurna tersebut dilakukan dengan penerapan protokol kesehatan (Prokes) Covid-19. Pelaksanaan paripurna dilakukan dengan peserta terbatas dan berjarak. Selain itu kegiatan paripurna tersebut dilakukan pula secara virtual pada setiap OPD atau organisasi perangkat daerah.

Ketua DPRD kabupaten Serang Bahrul Ulum mengatakan, kegiatan paripurna HUT ke 494 ini

merupakan hasil kesepakatan badan musyawarah DPRD dan bagian agenda panitia penyelenggaraan HUT ke 494. Rangkaian acara hari ini yakni dimulai dengan pembukaan, pembacaan ayat suci Alquran, pembacaan naskah lintas sejarah Kabupaten Serang, sambutan tokoh masyarakat, pidato hari jadi oleh Pjs bupati Serang, sambutan gubernur Banten, doa dan penutup.

Ulum mengatakan, 8 Oktober merupakan tanggal bersejarah bagi pemkab Serang. Berbeda dengan peringatan tahun sebelumnya yang semarak, tahun ini peringatan HUT Kabupaten Serang digelar secara sederhana mengingat pandemi Covid-19. (Qomat)

LAGI, BUPATI SERANG RAIH

PENGHARGAAN TOP PEMBINA BUMD

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah untuk kedua kalinya meraih penghargaan Top Pembina BUMD 2020 dalam ajang bergengsi TOP BUMD Awards 2020. Penghargaan tersebut dilaksanakan oleh majalah Top Business bersama Institut Otonomi Daerah (i-OTDA) dan Lembaga Kajian Nawacita (LKN), serta beberapa lembaga tim penilai.

Ajang tersebut dilaksanakan di Golden Ballroom The Sultan Hotel Jakarta, Kamis (27/8/2020). “Alhamdulillah, penghargaan ini adalah hasil kerja keras bersama jajaran Pemkab Serang, serta manajemen BPR Serang yang telah menunjukkan kinerja terbaiknya,” kata Tatu melalui keterangan tertulis.

Pada ajang penghargaan ini, BPR Serang juga meraih penghargaan Top BUMD Awards 2020 serta Dirut BPR Serang Acep Heri Suhana meraih Top CEO BUMD 2020. “Kami ucapan selamat kepada Pak Dirut dan manajemen BPR Serang. Penghargaan ini harus memicu dan menjadi motivasi Pemkab Serang dan manajemen BPR Serang, untuk terus meningkatkan perekonomian masyarakat,” ujar Tatu.

Sekadar diketahui, BPR Serang selaku badan usaha milik daerah (BUMD) Kabupaten Serang telah menunjukkan prestasi membanggakan. Saat ini tercatat, sebagai BPR Serang terbaik dari enam BPR BUMD di Banten.

Dirut BPR Serang Acep Heri Suhana mengungkapkan, per tahun 2019, total aset mencapai Rp 561 miliar (tumbuh 13,5 persen) dengan pendapatan Rp 106,3 miliar (tumbuh 22,45 persen). Laba sebelum pajak Rp 20,33 miliar (tumbuh 3,92 persen), dan memberikan deviden untuk pemegang saham Rp 8,36 miliar (tumbuh 4,28 persen).

BPR Serang terus menjalin sinergitas dengan pemerintah Daerah dalam menyalurkan dana CSR kepada masyarakat. Pada tahun 2019 BPR Serang menyalurkan CSR Rp. 436,73 juta. Pada tahun 2020 alokasi CSR Rp 456,06 juta dan digunakan Rp 250 juta untuk bantuan terdampak covid 19. Bahkan ada CSR untuk beasiswa mahasiswa di Untirta.

Acep menambahkan, BPR berusaha memberikan kredit tanpa agunan dengan plafond Rp 1-5 juta. Per Desember 2019 diberikan kepada 54 debitur dengan outstanding Rp 168,63 juta. Kemudian untuk mempersempit ruang gerak renternir, BPR memberikan kredit kepada pegawai swasta. Per Desember 2019, BPR Serang penyaluran kredit pegawai swasta kepada 3001 debitur dengan outstanding Rp 61,42 miliar.

“Alhamdulillah, mengacu kepada ketentuan OJK (otoritas jasa keuangan), BPR Serang masuk kategori bank sehat. Sesuai pesan Ibu Bupati, penghargaan ini adalah motivasi bagi kami, dan harus menjadi pemicu untuk terus menunjukkan kinerja yang membanggakan Kabupaten Serang,” ujarnya. (Qomat)

Pemkab Serang Terus Kembangkan BUMDes

Pemkab Serang melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) terus melakukan pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pengembangan dilakukan melalui pelatihan dan pembinaan perangkat desa.

Pengembangan BUMDes melakukan salah satu model untuk pengembangan ekonomi masyarakat desa. BUMDes dibentuk dengan mengoptimalkan potensi di masing-masing desa. BUMDes, hadir sebagai motor penggerak ekonomi di desa.
Kepala DPMD Kabupaten Serang Rudi Suhartanto mengatakan, meskipun di masa Pandemi Covid-19 dan dana desa difokuskan untuk penanganan Covid-19, pihaknya tetap melakukan pembinaan kepada pemerintah desa. Salah satunya, untuk melakukan pengembangan BUMDes.

Saat ini, sudah ada 91 desa yang memiliki BUMDes. Dari jumlah itu, 86 di antaranya sudah teregistrasi di Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT). "Lebih darui 50 persen BUMDes sudah aktif dan mengembangkan usahanya," katanya.

Usaha yang dijalankan BUMDes beragam. Ada yang bergerak di bidang pengembangan wisata, peternakan, perikanan, hingga produksi barang olahan. "Mereka menggali potensi di desanya masing-masing," ujarnya.

Ia menjelaskan, BUMDes dijalankan oleh kelompok masyarakat. Karena itu, kemajuan BUMDes akan berdampak pada ekonomi masyarakat. "Seperti objek wisata, itu kan banyak masyarakat yang ikut terlibat di dalamnya, seprti pengelolanya, UMKM," terangnya.

Penyertaan modal BUMDes, dapat dilakukan melalui dana desa. Apalagi, saat ini pemerintah pusat sudah mengarahkan dana desa diprioritaskan untuk program pemberdayaan masyarakat. "Ini sejalan kalau kita kembangkan BUMDes," ujarnya.

Untuk pengembangan BUMDes ini, pihaknya terus melakukan pembinaan-pembinaan. Mulai dari manajemen usahanya, hingga melakukan monitoring perkembangannya. "Kita terus dampingi sampai BUMDes ini berkembang," katanya.

Pihaknya mengimbau kepada seluruh pemerintah desa untuk menggali potensi di desanya masing-masing. Kemudian, potensi desa itu dikembangkan melalui BUMDes. "Kita inginkan dana desa ini dapat bergulir di masyarakat, sehingga perputaran ekonomi di desa pun dapat berjalan," ujarnya. (Amrin)

Tekan Angka Stunting, Pemkab Serang Integrasi Penanganan

Pemkab Serang melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Serang terus berupaya untuk menekan angka stunting di Kabupaten Serang. Upaya dilakukan dengan melibatkan seluruh ODP untuk melakukan gerakan yang terintegrasi.

Stunting merupakan kelambatan pertumbuhan tubuh anak secara normal. Selain berdampak pada fisik, stunting juga bisa berdampak pada pertumbuhan otak anak. Karena itu, dipandang perlu melakukan gerakan-gerakan untuk mengatasinya.

Di bawah pimpinan drg Agus Sukmayadi selaku kepala Dinkes, gerakan penanganan stunting sudah dilakukan dengan berbagai upaya. Penanganan stunting tentu tidak hanya melibatkan Dinkes saja, akan tetapi juga harus melibatkan seluruh OPD dengan tugasnya masing-masing. Namun, Dinkes tetap menjadi garda terdepan dalam penanganan-nya.

Pihaknya sudah melakukan agenda Rembuk Stunting yang langsung dihadiri Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah dan semua OPD di Pemkab Serang. Rembuk Stunting dilakukan guna melakukan upaya penanganan dengan sistem konvergensi.

Agus mengatakan, penanganan stunting bukan hanya dilakukan dari sisi keeehatan saja. Akan tetapi, juga pemenuhan pangan, infrastruktur, keluarga berencana, dan sisi lainnya yang menjadi kewenangan OPD lain. "Karena itu, dalam rembuk Stunting ini, kita integrasikan upaya masing-masing ODP, siapa berbuat apanya jelas," ujarnya.

Agus mengatakan, upaya penanganan yang sudah dilakukan Dinkes mulai saat pra nikah. Melalui Puskesmas, pihaknya memberikan imunisasi dan informasi kesehatan kepada wanita yang hendak menikah.

Kemudian, pihaknya juga mengarahkan kepada ibu hamil di semester pertama untuk kontak dengan tenaga kesehatan di Puskesmas. Supaya, dapat memelihara kesehatannya dan mendapatkan arahan menjaga kandunyannya dari tenaga kesehatan. "Kemudian juga diberikan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), di situ lengkap ada semua panduan untuk menjaga kesehatan ibu hamil dan kandungannya," ujarnya.

Jadi, kata Agus, penanganan stunting sudah dilakukan sejak dini sejak pranikah hingga proses kehamilan. Supaya, angka stunting di Kabupaten Serang dapat teratasi. (Qomat)

Angka Pengangguran di Kabupaten Serang Terus Berkurang

Di bawah kepemimpinan Bupati Ratu Tatu Chasnah dan Wakil Bupati Pandji Tirtayasa angka pengangguran di Kabupaten Serang terus mengalami penurunan. Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Serang menyebutkan dari tahun ke tahun angka pengangguran di Kabupaten Serang terus mengalami penurunan.

Berdasarkan statistic BPS, angka penurunan tertinggi terjadi pada 2019 yakni 2,13 persen atau menjadi yang tertinggi se-Provinsi Banten. Pada 2015, angka pengangguran terbuka mencapai 14,80 persen atau 91.844 orang. Angka tersebut kemudian berhasil diturunkan pada 2017 hingga mencapai 13.00 persen atau sebanyak 81.628 orang menganggur, kemudian menurun lagi pada 2018 menjadi 12,78 persen atau 84.163 orang dan terus menurun secara signifikan pada 2019 menjadi 10,65 persen atau 72.584 orang.

Kepala BPS Kabupaten Serang Indra Warman mengatakan, setiap tahun tren pengangguran di Kabupaten Serang memang terus mengalami penurunan. Menurutnya, hal ini dipengaruhi oleh banyak hal, diantaranya banyaknya industri, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), serta terbantu juga oleh pertanian.

"Jadi untuk pertanian itu kalau dia tidak lanjut sekolah ya ikut orang tuanya bertani, sementara di daerah-daerah seperti Cikande dan Kibin didukung oleh industri, jadi pengangguran terus turun, terutama di 2019 cukup signifikan penurunannya dari 12, 78 persen menjadi sekitar 10,65 persenan, penurunannya itu tertinggi di Banten," ujarnya.

Indra menuturkan, adanya masalah pengangguran ini dipengaruhi oleh banyak faktor. Seperti masalah pendidikan, jika ada salah seorang anak sekolah tidak lanjut, maka akan dianggap sebagai pengangguran. " Tahun ajaran baru misalnya anak-anak dipantau tuh, terutama SMP dan SMA, jika SMP tidak lanjut, dia belajar tidak, dan akhirnya dia menunggu kerjaan, jadi dia nganggur," tuturnya.

Selain itu, kata dia , persoalan lainnya Kabupaten Serang merupakan daerah sasaran para pencari kerja dari penduduk luar. Sementara BPS dalam melakukan sensus pengangguran ini tidak selalu melihat KTP Kabupaten Serang. "BPS itu kan de facto, jadi pendudukan yang ada di wilayah itu kita sensus, kita data, baik dia punya KTP Serang atau tidak. Sehingga banyak itu di kita sasaran pencari kerja, kalau pas mencari kerja kan dia harus stanbay dulu di wilayah kita, atau dia tinggal di rumah saudaranya, jadi kalau dia belum bekerja dianggap menganggur, itu biasanya menambah (Angka) pengangguran," ucapnya.

Namun terkait adanya pandemi Covid-19, ia mengaku belum mengetahui seberapa besar dampaknya terhadap pengangguran. Yang jelas semua pihak harus siap. "Saya kira secara nasional pengangguran meningkat, tapi untuk Kabupaten Serang saya belum tahu sejauh mana dampaknya," katanya. (Qomat)

Bantuan Modal UMKM Bakal Dicanangkan

Pemkab Serang akan memberikan bantuan permodalan untuk pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki bisnis plan menjanjikan. Untuk rencana tersebut pemkab akan menyiapkan sekitar Rp 3 sampai Rp 6 miliar yang direncanakan mulai diberikan pada 2021.

Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayasa mengatakan, pemberian bantuan untuk UMKM sebenarnya sudah tercantum dalam peraturan daerah (perda) Kabupaten Serang. Bahwa pelaku UMKM dapat diberikan bantuan permodalan.

"Total anggaran yang disiapkan Rp 3 sampai 6 miliar untuk tahun 2021 pilot project nya," ujarnya kepada Kabar Banten saat ditemui usai melakukan launching produk UMKM di Kecamatan Petir, Selasa 11 Agustus 2020.

Menurut Pandji, tahun depan pihaknya akan mulai mengalihkan perhatian pada bantuan permodalan untuk UMKM. Besaran bantuan yang nilainya Rp 30 sampai 100 juta per UMKM tersebut akan diberikan sesuai skala usaha masing masing.

"Oleh karena itu buatlah bisnis plan sebaik mungkin agar kita layak berikan bantuan modal," katanya.
Pandji mengatakan, syarat untuk bisa mendapatkan bantuan berbentuk hibah tersebut hanya akan dilihat dari bisnis plan. Jika bisnis plan nya rasional dan menjanjikan maka akan dibantu.

"Kalau enggak jelas, enggak akan bisa. Makanya dari sekarang harus mulai bisnis itu dibuat perencanaan yang rasional dan proporsional sehingga apa yang direncanakan bisa diimplementasikan," ucapnya.
Disinggung soal pemasaran, Pandji menjelaskan, persoalan mendasar dari pengembangan UMKM yakni marketing. Melalui kerjasama dengan minimarket maka satu persoalan mendasar itu bisa terjawab. Berapa pun produk UMKM bisa ditampung karena toko minimarket bukan hanya di Serang.

"Saya harap produk UMKM nanti bukan hanya isi pasar Banten tapi sampai ke Jabar dan Jatim. Nanti akan didistribusikan oleh minimarketnya ke seluruh Indonesia. Tergantung kita siap enggak yang membantu pasarkan sudah siap. Tugas kita Pemda memprovokasi pelaku usaha agar fighting spirt meningkat," ujarnya.

Kepala Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan (Diskoperindag) Kabupaten Serang Abdul Wahid mengatakan, sebelum masuk ke pemasaran minimarket salah satu persyaratannya harus ada izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), halal, expired, komposisi dan lainnya. Untuk melengkapi itu diperlukan dana.

"Mudah-mudahan kita bisa tambah dana untuk bantu pelaku UMKM sehingga produk mereka bisa masuk dengan adanya persyaratan dari minimarket," ujarnya.

Wahid bersyukur adanya bantuan modal yang akan diberikan pada pelaku UMKM pada 2021. Sehingga disamping pelatihan adanya bantuan modal yang bisa digunakan untuk produksi atau beli alat-alat. "Teknisnya kita lihat UMKM mana yang bisa berkembang. Kalau yang tadi meragukan tidak bisa dibantu, kalau yang sudah memenuhi syarat dan ada izin itu dibantu," ucapnya. (Amrin)

RTLH (Rumah Tidak Layak Huni) di Kabupaten Serang Tinggal 4.889

Jumlah rumah tidak layak huni (RTLH) di Kabupaten Serang semakin berkurang. Saat ini, RTLH yang perlu direhab tinggal 4.889 unit lagi.

Kepala Bidang Perumahan dan Gedung Pemerintahan pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Tata Bangunan (DPKPTB) Kabupaten Serang Tony Kristiawan mengatakan, pada 2016 RTLH mencapai 13.649 unit. Hingga tahun ini, kata dia, Pemkab Serang sudah berhasil menangani sekitar 9 ribu unit.

Tony mengatakan, berdasarkan data awal terpadu tahun 2018, total rutilahu yang tersisa sebanyak 8.884 unit. Setelah dilakukan sejumlah upaya, sampai saat ini total rumah tidak layak huni yang tersisa hanya ada 4.889 rumah. "Jadi, yang sudah direhab sejak 2016 itu sudah 9.000 an," katanya melalui sambungan telepon seluler, Jumat (18/9).

Kepala DPKPTB Kabupaten Serang Irawan Noor menyebutkan pada tahun 2020 ada beberapa sumber yang digunakan untuk membangun rutilahu. Diantaranya dari APBD Kabupaten Serang sebanyak 925 unit, dengan anggaran per rumah Rp 20 juta atau total Rp 18 miliar.

Ia mengatakan, tidak ada kendala untuk pembangunan rutilahu tersebut. Bahkan kata dia, proses pembangunan sangat luar biasa, sebab partisipasi masyarakat sangat tinggi. "Kalau disebut partisipasi rendah enggak ada buktinya rutilahu bangun baru semua. Hebatnya rutilahu dengan Rp 20 juta bisa rumah baru, enggak mungkin kalau tanpa sharing. Luar biasa bisa partisipasi besar. Keluarganya membantu," ucapnya.

Sedangkan untuk bersumber dari APBN sebanyak 1.100 unit rutilahu diperbaiki. Selanjutnya dari APBD provinsi masih menunggu konfirmasi keuangan provinsi. Dimana untuk rutilahu bersumber APBD provinsi, akan dibangun 100 unit dengan anggaran per rumah Rp 40 juta. "Kalau CSR ini koperasi benteng syariah ada 1, BAZNAS yang ASN jalan terus, kalau yang dari BAZNAS ada juga masih dipersiapkan," tuturnya. (Qomat)

Bantuan Pesantren Jadi Prioritas Pemkab Serang

Pemkab Serang selalu mencanangkan program bantuan untuk pembangunan pondok pesantren. Itu untuk melakukan penguatan Lembaga Pendidikan keagamaan di Kabupaten Serang.

Tidak heran, selama menjadi Bupati Serang, Ratu Tatu Chasanah punya program prioritas bidang keagamaan. Bahkan Menteri Agama (Menag) Fachrul Razi telah memberikan penghargaan kepada Ratu Tatu atas dedikasi selaku kepala daerah dalam program serta pembangunan kehidupan keagamaan di Kabupaten Serang.

Sejumlah program bidang keagamaan yang digulirkan Ratu Tatu selama menjadi Bupati Serang, yakni pemberian hibah dan dukungan kegiatan keagamaan Rp 5,7 miliar, insentif 6.190 guru madrasah diniyah Rp 14,85 miliar, insentif 8.686 guru ngaji Rp 10,42 miliar, pembangunan pondok pesantren, dan insentif guru TPQ Rp 1,39 miliar.

Kemudian anggaran keagamaan lainnya di Bagian Kesra hingga Rp 6,1 miliar dan beasiswa bagi 212 penghafal Alquran. Pemkab Serang juga telah menghibahkan tanah untuk MAN 1 Serang hingga 11 ribu meter persegi, untuk MTs Serang seluas 5ribu meter persegi, dan hibah tanah untuk Kemenag seluas 5 ribu meter persegi.

Setelah diberi amanah di pemerintahan, perintah dan amanah orangtuanya tersebut, sangat melekat di hati Ratu Tatu. "Sekarang di pemda, pesan dari orangtua semakin melekat, kami harus lebih serius lagi mengurus pesantren dan semakin dekat dengan

ulama. Maka Pemkab Serang kemudian punya program rehabilitasi pondok pesantren," ujarnya di Desa Pelamunan, Kramatwatu, Kabupaten Serang, Kamis (20/8/2020).

Setiap tahun, program rehabilitasi pondok pesantren dari Pemkab Serang terus meningkat. Pada 2018 pembangunan untuk 5 ponpes dengan anggaran Rp 981 juta. Tahun 2019, 13 pondok pesantren dengan anggaran Rp 2,6 miliar. Tahun ini 20 pondok pesantren dengan anggaran Rp 4 miliar.

"Semoga Allah memberikan kemudahan, meluruskan niat saya untuk terus meningkatkan anggaran untuk pondok pesantren. Termasuk kami terus menggulirkan program beasiswa untuk penghafal Alquran," ujarnya.

Perwakilan keluarga besar KH Muhammad Thohir, KH A Munifi Zaini Thohir mengapresiasi kepemimpinan Ratu Tatu. "Kedekatan ulama dan umaro (pemerintah) sangat terlihat saat ini. Kedekatan tersebut membuat pembangunan di Kabupaten Serang berjalan baik dan sesuai harapan masyarakat," ujarnya. (Qomat)

Kisah Haru Penerima Beasiswa Perguruan Tinggi

Dari Penggali Kubur, Hingga Keluarga Korban Pesawat Jatuh

Pemkab Serang memberikan beasiswa kepada sejumlah warga untuk masuk ke perguruan tinggi. Para penerima beasiswa pun berasal dari latar belakang yang beragam, mulai dari tukang gali kubur, hingga korban pesawat jatuh.

Muhammad Akbar Amanda, warga Desa Kelapian, Kecamatan Pontang, tidak menyangka jika dirinya dapat merasakan pendidikan di perguruan tinggi. Awalnya ia menganggap itu hanya mimpi, namun kini ia dapat mengenakan almamater perguruan tinggi melalui jalur beasiswa dari Pemkab Serang.

Akbar kini sudah duduk di semester III jurusan agroekoteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta). " Gak nyangka bisa dapet beasiswa, awalnya kan melihat status dari ibu Bupati (di media sosial-red), katanya mahasiswa itu dapat beasiswa, nah terus saya nyoba nanya ke dinas pendidikan, terus ikut seleksi dan akhirnya dapet," kata Akbar, Jumat (18/9).

Akbar mengaku sangat bahagia dan terharu bisa mendapatkan beasiswa dari Pemkab Serang. Menurutnya, tidak semua orang bisa bernasib sama seperti dirinya bisa mendapatkan beasiswa. "Rasa sukur banget bisa mendapat beasiswa," ujarnya.

Akbar memang berasal dari keluarga yang ekonominya serba keterbatsan. Sehari-hari, ia rela membantu menggali kubur di kampungnya demi mendapatkan beras untuk makan keluarganya. “Sering bantu-bantu gali kubur, kalau sekarang sudah jarang soalnya sedang fokus kuliah,” terangnya.

Usai lulus kuliah nanti, Akbar bercita-cita ingin berwirausaha disektor pertanian. Ia pun mengaku akan bersungguh-sungguh kuliah hingga lulus dengan nilai terbaik. "Saya pengen ngembangin pertanian, seperti menanam sayuran, saya tertarik disitu," ujarnya.

Sementara, penerima beasiswa lainnya, Ahmad Angga Purnama, asal Kecamatan Kramatwatu. Penerima beasiswa di Fakultas Kedokteran Untirta ini merupakan anak dari almarhum Sahabudin, korban pesawat jatuh pada akhir 2018.

Ia menceritakan, saat musibah itu menimpa ayahnya, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah bertakziah ke rumahnya. Kemudian, Tatu menjanjikan beasiswa untuk Angga di perguruan tinggi. “Alhamdulillah, bu Bupati menepati janjinya, dan saya sekarang menerima beasiswa,” ujarnya.
Dikatakan Angga, keluarganya memang menginginkan salah satu anggota keluarga menjadi seorang dokter. Dengan semangat itu, Angga berjanji akan memanfaatkan kesempatan berkuliah gratis itu dengan sungguh-sungguh. “Tentu saya akan bersungguh-sungguh membanggakan daerah dan keluarga saya,” ucapnya. (Amrin)

Pariwisata di Kabupaten Serang Bangkit, Aman dan Nyaman

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Serang optimistis pariwisata di Kabupaten Serang akan kembali bangkit. Berbagai strategi pemasaran sudah disiapkan untuk membangkitkan pariwisata.

Kepala Disporapar Kabupaten Serang Hamdani mengatakan, di masa pandemi Covid-19, pariwisata di Kabupaten Serang tetap bisa bertahan. Tentunya, dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19.

Sesuai dengan analisa bidang pemasaran, ada beberapa strategi yang disiapkan untuk menarik wisatawan. Namun, tetap memberikan rasa aman dan nyaman kepada wisatawan.

Menurut dia, di masa pandemi ini ada tiga hal yang dicari oleh wisatawan. Yakni, menghindari keramaian, aman dari Covid-19, dan mendapatkan pengalaman baru. "Pelaku pariwisata, harus memenuhi apa yang dicari oleh wisatawan," katanya.

Di masa pandemi Covid-19 ini, event-event yang mengumpulkan orang banyak menjadi riskan. Namun, wisatawan lebih senang dengan hal-hal yang private. "Wisatawan juga akan merasa lebih aman jika pariwisata itu menerapkan protokol Covid-19, kemudian juga disuguhkan dengan atraksi-atraksi untuk memberikan pengalaman baru kepada wisatawan," ujarnya.

Saat ini pelaku wisata sudah menyesuaikan dengan kondisi Covid-19. Pihaknya juga melakukan intervensi kepada pelaku wisata untuk menyesuaikan dengan masa pandemi Covid-19. "Termasuk kapasitas ruangan dibatasi, kita harus menghadirkan suasana wisata yang aman," terangnya.

Dikatakan Hamdani, meskipun pandemi Covid-19, pariwisata di Anyar-Cinangka tetap ramai dikunjungi wisatawan. Nuansa berwisata di pantai juga terbilang lebih aman. Itu bisa dibuktikan dengan tidak adanya kasus Covid-19 di wilayah sana. "Animo masyarakat, berwisata di pantai itu lebih aman, karena di pantai itu kan langsung terkena terik matahari," ucapnya.

Kemudian, perkembangan pariwisata juga didukung oleh banyaknya destinasi wisata baru. Salah satunya, destinasi wisata alam seperti Bukit Waruwangi yang saat ini ramai dikunjungi wisatawan. "Jadi, wisatawan juga ada pilihan, selain pantai ada juga wisata alam," katanya.

Disamping itu pihaknya terus melakukan pemasaran pariwisata dengan berbagai cara. Salah satunya, melalui media sosial dan media massa. "Kita sampaikan kepada masyarakat bahwa pariwisata di Kabupaten Serang aman," ujarnya.

Kemudian, pihaknya juga sudah selesai melakukan seleksi Kang dan Nong Kabupaten Serang. Kang-Nong menjadi duta anak muda Kabupaten Serang diberbagai bidang. Baik bidang pariwisata, budaya, dan yang lainnya. (Amrin)

Kemenkop Apresiasi Pelaku UMKM di Kabupaten Serang

Kementerian Koperasi dan UMKM mengapresiasi para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Serang. Kemenkop UMKM menilai para pelaku UMKM mempunyai semangat untuk mengembangkan usahanya.

Hal itu disampaikan Deputi Pengembangan sumber daya Manusi (SDM) Kementrian Kemenkop UMKM Arif Rahman Hakim pada acara pelatihan vocational berbasis e-commerce di Hotel Jayakarta, Kemarin (18/9). Hadir juga Wakil Bupati Pandji Tirrayasa, Kepala Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan (Diskoperindag) Abdul Wahid dan diikuti 180 pelaku UMKM.

“Saya bangga pesertanya masih muda-muda dan mempunyai semangat untuk maju, ini patut diapresiasi,” ujar Arif.

Mantan Sekjen Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (KPU RI) ini berharap kepada para pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Serang agar bisa memanfaatkan semaksimal mungkin ilmu yang didapat. “Saya mengharapkan dengan ilmu yang didapat agar diterapkan untuk mengembangkan usaha mereka. Agar mereka naik kelas menjadi dari usaha mikro menjadi usaha kecil, dari kecil menjadi kecil menuju menengah,” ujarnya.

Sementara itu, Wakil Bupati Sernag Pandji Tirtayasa mengajak kepada para pelaku UMKM yang tergabung dalam koperasi untuk terus meningkatkan pengetahuan di bidang informasi teknologi (IT). Sehingga, mereka bisa menjangkau pasar yang lebih luas lagi.

Menurutnya, para pelaku UMKM sudah seharusnya mengikuti perkembangan IT. Karena, kata dia, saat ini sudah jamannya bersaing melalui IT. “Tingkatkan pengetahuan di bidang teknologi,” ujarnya.

Pihaknya juga berkomitmen untuk terus mengembangkan UMKM di Kabupaten Serang. Yakni, dengan terus melakukan pembinaan kepada para pelaku UMKM. “Pelatihan ini merupakan bagian dari upaya kita mengembangkan UMKM,” ucapnya. (Amrin)

Terintegrasi dengan Pusat, Pemkab Serang Gunakan Aplikasi SIPD

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang pada tahun ini mulai menginput data pembangunan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Pembangunan Daerah atau SIPD. SIPD data pembangunan yang terintegrasi dengan Pemerintah Pusat melalui Kementrian Dalam Negeri (Kemendagri).

Asisten Daerah (Asda) II Bidang Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Serang, Adjat Gunawan mengatakan, bahwa keberadaan aplikasi SIPD yang berbasis web based menjadi kebutuhan dan keharusan bagi pemerintah daerah untuk melakukan standarisasi data yang akan memudahkan serta mempercepat proses pembaharuan updating dan pencarian data. “Didalam SIPD ini terdiri dari, data perencanaan pembangunan daerah, analisis dan profil pembangunan daerah, dan informasi perencanaan pembangunan daerah,”ujar Adjat.

Hal itu disampaikan Adjat pada sosialisasi dan pelatihan serta input data SIPD data pembangunan di Hotel Jayakarta Kecamatan Anyar, yang digelar Dinas Komunikasi Statistik Persandian dan Statistik (Diskominfosatik) selama dua hari Senin-Selasa, 26-27 Oktober 2020. Sosialisasi di ikuti para Kepala Bagian Sub (Kasubag) Program/pelaksana setiap organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Serang.

Dikatakan Adjat, pengelolaan data berbasis elektronik digunakan sebagai dasar dalam menyusun dokumen perencanaan pembangunan daerah dan dokumen perangkat daerah berbasis elektronik. Karena data merupakan data perencanaan pembangunan daerah berbasis elektronik.

“Pengelolaan data harus memenuhi prinsip satu data indonesia berdasarkan Perpres 39 tahun 2019 tentang satu data indonesia. Selanjutnya hasil pengendalian dan evaluasi di integrasikan dalam aplikasi SPID dan di gunakan sebagai dasar penyelenggaraan pemerintah daerah,”terangnya.

Adjat berharap, peran serta aktif dari seluruh peserta sosialisasi nantinya agar dapat menginput data aplikasi SIPD. Sehingga data pembangunan Kabupaten Serang dapat terupdate dan dapat disampaikan kepada masyarakat transparan akuntabel efektif dan efisien.

Untuk para Kasubag Program dan operator SIPD, Adjat berpesan pada aktivitas yang padat, mengharuskan menginput RKA 2021 dan SSH dari Simral ke SIPD perencanaan serta SIPD data pembangunan yang diperintahkan wajib oleh pemerintah pusat. “Tetap semangat, selalu jaga kesehatan dan jangan lupa tetap mematuhi protokol kesehatan dimanapun kita berada,”tuturnya.

Hadir pada kesempatan tersebut Kepala Diskominfosatik Anas Dwi Satya Prasadya. Sedangkan hadir sebagai narasumber Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda), Rahmat Maulana, Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Serang, Indra Warman, dan perwakilan dari Kemendagri melalui video conference.

Kepala Diskominfosatik Kabupaten Serang, Anas Dwi Satya Prasadya mengatakan, bahwa perencanaan pembangunan daerah harus berbasis data dan informasi yang memiliki satu kesatuan sistem pembangunan nasional, saling terhubung dengan informasi pemerintah daerah yang menjadi media pembinaan dalam membangun pembangunan daerah. “Permasalahan, isu strategis, tujuan, sasaran, strategi, program, dan kegiatan dalam rencana pembangunan daerah harus disusun dengan berbasis data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung-jawabkan,”ujarnya.

Kepala Bidang (Kabid) Persandian dan Statistik Diskominfosatik, Shinta Asfilian Harjani menambahkan, peserta pada kegiatan sosialisasi dan pelatihan input data SIPD informasi pembangunan daerah adalah para kasubag program dan evaluasi sebagai pengelola data SIPD Kabupaten Serang sebanyak 50 orang. Tujuan sosialisasi dilakukan untuk menyediakan informasi kepada masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintah daerah, menghasilkan layanan informasi pemerintah daerah yang terhubung dan terintegrasi berbasis elektronik. “Kemudian meningkatkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel efektif dan efisien,” tuturnya. (Qomat)

Mendekatkan Pelayanan Administrasi Kependudukan Kepada Masyarakat

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Serang terus memberikan pelayanan kepada masyarakat walaupun di masa pandemi Covid-19. Beberapa upaya sudah dilakukan untuk memenuhi hak kendudukan masyaeakat.

Di bawah kepemimpinan Abdullah dan Sekretarisnya Jajang Kusmara, Disdukcapil Kabupaten Serang terus melakukan inovasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di masa pandemi Covid-19. Hal itu dilakukan agar kepentingan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan adminduk tetap bisa terpenuhi, namun juga kesehatan masyarakat tetap menjadi prioritas.

"Kita sudah memerintahkan semua aktivitas UPT harus tetap berjalan terutama pada saat new normal. Pertama, UPT melayani sesuai kemampuan, kedua, rekam data dilakukan pembatasan dengan jumlah setidak-tidaknya 30 orang per hari," ujar Abdullah.

Kesadaran masyarakat dalam membuat administrasi kependudukan, baik itu kartu keluarga (KK), akta kelahiran (AK), KTPel, dan adminduk lainnya direspon dengan pelayanan prima oleh disdukcapil. Salah satunya dengan cara jemput bola pelayana bagi intansi atau desa yang mengajukan permohonan pelayanan. Jemput bola pelayanan juga dilakukan untuk mewujudkan tertib administrasi.

"Hari Selasa (14/7) kemarin, kita diminta oleh Kepala Lapas (Lembaga Pemasyarakatan) Kelas II Serang untuk melakukan rekam data khusus bagi warga binaan asal Kabupaten Serang. Ada 73 orang warga binaan asal Kabupaten Serang, 48 orang KTPelnya sudah kita serahkan, sisanya kita kasih formulir untuk mendaftar karena identitasnya tidak jelas," tuturnya.

Dalam memberikan pelayanan, terutama KTPel, disdukcapil memprioritaskan untuk pembuatan baru, KTPel yang rusak, dan KTPel yang hilang. Sedangkan, untuk perubahan status dilakukan penundaan untuk sementara waktu. "Semua proses pelayanan di UPT menerapkan protokol kesehatan Covid-19 dan itu akan terus kita terapkan," katanya.
Selain memberikan pelayanan dengan cara jemput bola, disdukcapil juga terus mempermudah masyarakat dengan cara memberilan pelayanan online melalui aplikasi Whatsapp dan sudah diterapkan sejak Maret dan akan tetap dilanjutkan walaupun pandemi Covid-19 sudah berakhir. Dalam sehari masyarakat yang memanfaatkan pelayanan online untuk semua jenis adminduk mencapai 400 orang.

"Kalau dihitung rata-rata sampai saat ini sudah sekitar 60.000 orang yang memanfaatkan pelayanan online via Whatsapp. Semua pegawai disdukcapil diwajibkan untuk menerima pelayanan online," ungkapnya.

Disdukcapil juga berperan aktif dalam pemberian pelayanan adminduk bersinergi dengan Pengadailan Agama dan OPD terkait pada setiap kegiatan isbat nikah yang dilaksanakan di kecamatan-kecamatan. "Sekarang ini dengan adanya kegiatan isbat nikah, bersama dengam Pengadilan Agama kita juga melayani adminduk. Pasangan suami istri yang sudah diisbat, anak-anaknya kita buatkan akta kelahiran dan KIA (kartu identitas anak)," katanya.

Kemuidan, disdukcapil juga memaksimalkan pencetakan KK dan AK dengan menggunakan kertas HVS yang berlaku mulai 1 Juli serta pembuatan KIA dengan terus melalukan sosialisasi kepada masyarakat. "Untuk pelayanan adminduk hampir 24 jam tanpa henti. Kemudian, semua pembuatan adminduk gratis tanpa dipungut biaya sepeserpun tapi harus diurus sendiri oleh yang bersangkuta. Untuk stok blanko KTPel kita ada terus tapi pemberian ke UPT kita atur, begitu di UPT habis kita kasih lagi," ujarnya. (Qomat)

Kabupaten Serang Jadi Sasaran Investor

Kabupaten Serang menjadi salah satu tempat relokasi investasi dari Tiongkok ke Indonesia. Yakni, PT Kenda Rubber Indonesia yang akan melakukan pengembangan pabriknya di Kecamatan Jawilan.

Direktur Fasilitasi Promosi Daerah pada Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) RI Indra Darmawan mengatakan, sebelumnya Presiden Joko Widodo mengumumkan ada tujuh investor asing yang akan merelokasi pabriknya ke Indonesia. Salah satunya, PT Kenda Rubber Indonesia yang berlokasi di Kabupaten Serang.

Indra mengatakan, ketujuh investor itu berasal dari Tiongkok, Taiwan, Jepang, dan Korea. Selama dua tahun terkahir, kata dia, tidak ada investasi dari negara-negara tersebut yang melirik Indonesia. "Salah satu dari tujuh investor itu, lokasinya berada di Kabupaten Serang," katanya kepada wartawan usai melakukan pertemuan dengan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanh di Pendopo Bupati Serang, Kamis (9/7).

Indra mengatakan, PT Kenda melakukan perluasan pabrik di Kabupaten Serang dengan produksi ban sepeda. Investasi itu, kata dia, sudah menyerap tenaga kerja sebanyak 1.000 orang. "Kalau nilai investasinya sejak 2014 sudah mencapai Rp1 triliun," ujarnya.
Dikatakan Indra, pihaknya sedang mengincar relokasi pabrik PT Kenda di Vietnam masuk ke Indonesia. Asalkan, pemasaran produk di Indonesia lebih menjanjikan. "Kalau itu bisa kita rebut untuk masuk ke Indonesia, bisa menambah nilai investasi sampai Rp2 triliun dan penambahan tenaga kerja 300 orang," terangnya.

Bupati Serang Ratu Chasanah mengatakan, investasi yang masuk ke Kabupaten Serang harus dijaga. Pihaknya meminta dari mulai OPD, kecamatan, hingga desa untuk memfasilitasi perizinannya. "Pemerintah daerah harus memfasilitasi supaya tidak terjadi misskomunikasi," katanya.
Dikatakan Tatu, pihaknya juga meminta perusahaan untuk memprioritaskan masyarakat setempat untuk bekerja. Tentunya, yang sesuai dengan kriteria perusahaan. "Di masa pandemi ini banyak perusahaan yang PHK, tapi kita bersyukur ada perusahaan yang masih rekrut tenagakerja," ucapnya. (Amrin)

Dilatih Pemkab Serang, Produk Anyaman Bambu Semakin Berkualitas

Produk anyaman bambu di Kecamatan Bandung, Kabupaten Serang terus menunjukkan kualitasnya. Tak heran, para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang dilatih Pemkab Serang semakin variatif memproduksi anyaman bambunya.

“Pelatihan ini sebetulnya rutin dalam rangka meningkatkan kualitas, kemudian juga untuk model anyaman bambu karena mereka bersaing di pasar,” kata Bupati Serang Ratu Tatu Chasaha usai membuka Kegiatan Industri Agro, Kikia, Tekstil dan Aneka Industri di Kecamatan Bandung, Rabu (2/9/2020).

Sebanyak 40 perajin dilatih cara membuat produk-produk anyaman bambu selama dua hari Rabu-Kamis (02-03/9/2020). Pelatihan tersebut digelar oleh Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan (Diskoperindag) Kabupaten Serang.
Menurut Tatu, para pelaku UMKM terus dilatih agar dalam membuat kerajinan anyaman bambu terus lebih baik secara kualitas, serta beraneka jenis. Hal tersebut agar produk anyaman bambu mengikuti kebutuhan pasar. “Para perajin diarahkan untuk memproduksi apa yang dibutuhkan masyarakat atau pasar,“ terangnya.

Sebelumnya, para perajin di Kecamatan Bandung masih dominan membuat tempat nasi dari anyaman bambu. Akan tetapi untuk saat ini, sudah ada beberapa model desain yang lain seperti tempat telor asin dan lain-lain.

“Di Kecamatan Cikande ada yang produksi telor asin enak rasanya, saya ingin agar digabungkan tempatnya dari sini (Kecamatan Bandung). Nanti jadi telor asin khas Kabupaten Serang seperti daerah lain di Tasikmalaya,” katanya.

Tatu meminta kepada para perajin untuk tetap semangat dalam menjalankan usahanya meski itu bukan hal yang mudah. Pastinya, berbagai persoalan terus berdatangan. “Pemda pasti membantu, terus saja nanti juga jadi besar. Karena ini salah satu upaya Pemkab Serang menangani pandemik covid-19 secara ekonomi melemah, jadi kita terus kasih dorongan,”tuturnya.

Sementara Kepala Diskoperindag Kabupaten Serang, Abdul Wahid mengatakan, sebanyak 40 orang yang mengikuti pelatihan dari lima desa di Kecamatan Bandung. Setiap desa mengirim lima orang. “Kita dorong mereka agar membuat pernak pernik, cinderamata agar hasil kerajinannya masuk hotel-hotel. Ke depan kita akan buat industri terpadu, seperti dari Cikande produksi telor asin sedangkan dari Kecamatan Bandung tempatnya,” ujar Abdul Wahid. (Qomat)

SEJARAH TERCIPTA DARI KUMPULAN TINDAKAN KECIL PEMIMPIN

Oleh : Dede Kodrat Alwajir

Dalam memandang sesuatu, kita lebih senang melihat yang sudah jadi dan matang. Kita seringkali melewatkan hal-hal detil yang menjadi sebab munculnya sesuatu yang besar. Bahkan dengan lugunya kita lebih suka menunggu dipersimpangan. Padahal kita dapat mengambil bagian dalam mewujudkan sesuatu yang besar. Berjibaku di dalamnya untuk mewujudkan mahluk bernama sejarah. Tentu saja sejarah yang dimaksud belum sempurna, sejarah yang sedang berproses menemukan muaranya.

Sejarah adalah kumpulan harapan yang terserak, masih samar untuk dijelaskan. Kemampuan untuk mempertahankan visi lah yang mampu memunculkan sesuatu yang samar dimasa depan menjadi jelas. Apa langkahnya, tidak tergoyahkan oleh ego maupun kemalasan sementara, lalu lompati setiap masalah untuk mendapatkan kemampuan menghadapi sesuatu. Kegagalan melompati masalah akan membuat kita terjerat dalam lubang yang tidak pernah berdasar. Sehingga harapan dimasa depan sulit terprediksi dengan baik.

Sejarah seperti mempunyai mekanisme sendiri. Sejarah akan pergi berlari bagi kita yang hanya jalan bersantai-santai. Uniknya sejarah manapun di dunia ini selalu ditopang oleh ideologi dan bertumpu padanya. Sejarah yang mengharapkan uang dan jabatan, adalah sejarah picisan yang terpinggirkan dalam ingatan. Para pembuat sejarah adalah pemimpin yang muncul dalam episode kehidupan terkecil kita. Pelakunya adalah kita sendiri, hidup kita sendiri dan lingkungan sekeliling. Tidak jauh.

Dan setiap kita adalah pemimpin yang memiliki tanggung jawab sejarah. Setiap generasi mempunyai kesempatan luar biasa untuk berkontribusi. Memberikan manfaat yang besar untuk diri maupun masyarakat sekitar. Tentu saja pemimpin mempunyai sifat-sifat dasar yang harus dikenali dan dikuasai, agar nantinya tidak kalah bertubi-tubi.

Tjipta Lesmana dalam buku Kekuasaan Politik karangan Firza menjelaskan empat hal mengenai kualitas kepemimpinan yang dianggap ideal. Pertama, Pemimpin tidak suka ambiguitas, seorang pemimpin yang baik selalu jelas ucapan dan tindakannya, tidak menimbulkan ambiguitas (kebingungan) dikalangan komunitasnya

Kedua, get the things done (tidak lari dari permasalahan). Pemimpin harus memiliki sifat "get the things done." Setiap kali menghadapi masalah, ia tampil dimuka, mempunyai dorongan kuat untuk secepatnya menyelesaikan permasalahan itu. Pemimpin yang buruk adalah yang suka lari dari persoalan.

Ketiga, tidak emosional, pemimpin sudah pasti adalah manusia juga. Ia bisa marah, bisa gembira, bisa sedih, dan stress. Tapi pemimpin yang bagus adalah yang selalu mampu mengendalikan dirinya dalam situasi apapun, mampu menyembunyikan perasaan yang sesungguhnya.

Keempat, selalu berfikir analitis. Pemimpin yang baik, tidak tipis telinganya, tidak mudah digosok atau dipengaruhi siapapun, dan tidak pernah mengambil keputusan berdasarkan faktor-faktor irasional. Ia selalu berfikir kritis dan analitis. Ia bukan hanya mampu melihat suatu permasalahan secara keseluruhan, tapi juga mampu mem break-down ke bagian-bagian, hingga yang terkecil.

Artinya pemimpin yang khatam terhadap tindakan kecil yang konsisten merupakan faktor yang terpenting dalam hal ini. Sehingga sejarah mampu mencatat upaya mendetilkan sesuatu mampu membidani hal yang besar. Ketika hal-hal kecil ini dilakukan terus menerus lalu dikerjakan dengan serius. Sedikit demi sedikit orang yang mengerjakan hal detil adalah dia yang menguasai persoalan.

Dengan mengusai persoalan pasti akan mengetahui informasi. Mendetilkan sesuatu akan memberikan pemahaman yang lebih. Tidak mustahil sejarah baru bagi organisasi dimanapun kita berada akan menghadirkan masa yang gilang gemilang. Digdaya dalam segala. Apakah kita percaya? Saya terlebih dulu akan percaya. Sebab saya tidak mau ditinggal lari sejarah.

Penulis adalah Direktur Pelaksana Spectrum Data Indonesia

16 Produk UMKM Masuk Indomaret

Sebanyak 16 jenis produk usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kabupaten Serang siap dijual di gerai Indomaret di Kabupaten Serang. Produk-produk yang sudah siap dijual itu sudah melalui proses seleksi panjang agar bisa diterima oleh pihak Indomaret.

Ke-16 produk UMKM yang siap dijual di Indomaret tersebut yakni, keripik singkong aneka keripik family, makaroni original dan balado, ubi balut coklat, keripik bawang, kropcok original, aroma rengginang gulung, emping aneka rasa, empang aneka rasa bawang, keripik pisang cokelat, akar kelapa, keripik sukun, cipuk pedas, cipuk asin, dan toti slondok.

Kepala Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan (Diskoperindag) Kabupaten Serang Abdul Wahid mengatakan, pihak Indomaret telah menyeleksi produk-produk UMKM yang siap untuk dijual di Indomaret. "Kita kan ada kerjasama dengan Indomaret, tapi baru bisa dilanjutkan sekarang karena ada Covid-19. Jadi baru dilakukan seleksi produknya," kata Wahid, Senin (27/7).

Ia mengungkapkan, secara resmi produk-produk UMKM tersebut dijual di Indomaret pada Agustus. "Tadinya produk yang diseleksi ada sekitar 40 produk tapi pas seleksi terakhir tadi (kemarin-red) hanya 16 produk yang bisa dijual di Indomaret. Hampir semua jenis produknya makanan kering. Mudah-mudahan ini bisa menambah semangat usaha mereka," ujarnya.

Wahid menuturkan, produk UMKM yang diterima oleh pihak Indomaret tersebut telah mememuhi persyaratan yang ditentukan oleh pihak Indomaret seperti memiliki PIRT, label halal, kedaluarsa, dan pengepakannya telah memenuhi standar. "Dari sisi kontinuitasnya juga sudah siap. Karena mereka sudah berjalan dan sudah dijual di mana-mana karena produksi setiap hari," ungkapnya.

Namun produk-produk UMKM Kabupaten Serang tersebut hanya dijual di Indomaret-Indomaret yang ada di Kabupaten Serang saja dan tidak dijual di Indomaret yang ada di kabupaten/kota lain. "Sistemnya bisa saja nanti produk UMKM kita disiapkan tempat tersendiri atau digabung dengan produk yang lain. Kami juga akan berkomitmen melengkapi persyaratan produk UMKM lain yang belum lolos seleksi," tuturnya. (Amrin)

7 Strategi Belanja Hemat di Masa Pandemi

Dalam situasi keuangan yang tidak menentu saat pandemi seperti ini, kita tentu perlu belanja hemat dan lebih cermat berbelanja. Sebab, jika semua kebutuhan di atas dipenuhi, namun pemasukan sedang tersendat, bisa-bisa hal itu akan menimbulkan masalah finansial baru, seperti dana darurat menipis, menguras tabungan, atau yang lebih parah, menambah utang. Anda tidak ingin hal ini terjadi, bukan? Nah, agar Anda tetap bisa memenuhi kebutuhan secara bijak, simak tujuh strategi belanja hemat di masa pandemi berikut.

1 Anggarkan budget belanja bulanan

Prinsip utama agar penghasilan Anda tidak terkuras untuk belanja ialah dengan menetapkan budget maksimal belanja, misalnya sebesar 10% per bulan. Artinya, Anda hanya boleh menghabiskan maksimal sejumlah tersebut untuk memenuhi kebutuhan Anda. Mengalokasikan budget ini penting untuk menghindari Anda dari belanja impulsif. Dengan mengalokasikan sepersepuluh dari gaji untuk belanja, Anda masih punya 90% lain yang bisa digunakan untuk: 30%-40% biaya bulanan, 30% untuk investasi, proteksi, dan tabungan, serta 20%-30% untuk membayar cicilan kredit jika ada.

2 Tentukan prioritas, belanja sesuai kebutuhan yang paling mendesak

Jika ternyata keperluan yang ingin Anda beli lebih besar dari 10% budget yang telah Anda anggarkan, maka saatnya Anda membuat skala prioritas. Misalnya, di masa school from home (SFH) dan work from home (WFH) seperti sekarang ini, tentu kebutuhan internet lebih penting dari kebutuhan membeli AC tambahan. Anda juga bisa menangguhkan belanja sepeda agar bisa membeli kebutuhan yang lebih mendesak, yaitu perangkat gadget untuk mendukung SFH atau WFH.

3 Utamakan belanja produk diskon, promo, atau cashback

Di masa pandemi seperti ini, banyak toko online dan marketplace yang memangkas harga dan menyediakan promo. Toko fisik di mal juga tak kalah menyajikan potongan harga dan membuka toko online agar produknya tetap laris di saat ekonomi lemah sekarang ini. Jadi, jangan buru-buru membeli barang. Cari dulu produk-produk yang Anda incar dan bandingkan harga produk tersebut di beberapa toko online atau marketplace. Ini bertujuan agar Anda mendapatkan harga terbaik.

4 Hindari belanja dengan utang

Tidak ada yang mengetahui sampai kapan pandemi akan berlangsung. Sehingga, tak ada pula yang bisa memprediksi hingga kapan ekonomi akan tertekan. Di tengah ekonomi yang lesu ini, penting agar Anda tidak menambah biaya. Karena itu, pantang bagi Anda untuk belanja dengan menggunakan utang, apalagi yang berbunga besar seperti kartu kredit, kredit tanpa agunan, atau pinjaman online. Upayakan untuk menggunakan kartu kredit hanya untuk cicilan 0% atau langsung bayar tagihan di bulan berikutnya. Ini untuk menghindari bunga yang menambah biaya.

5 Jika berkualitas, boleh juga mempertimbangkan barang secondhand

Jika memang Anda punya kebutuhan mendesak yang tidak bisa ditunda, namun budget yang tersedia tidak memungkinkan untuk membeli produk baru, tidak ada salahnya mempertimbangkan beli barang secondhand yang masih prima. Contoh, Anda perlu meja dan kursi tambahan untuk bekerja dan belajar di rumah, atau printer misalnya. Saat ini ada beberapa marketplace yang bisa Anda sambangi untuk melihat-lihat barang-barang secondhand, termasuk barang-barang yang Anda cari. Lumayan, harganya bisa terpangkas lebih dari 30% dari harga barang baru.

6 Menabung untuk pengeluaran yang besar

Jika memang budget yang telah Anda alokasikan belum cukup untuk membeli barang kebutuhan, maka solusinya bukanlah berhutang. Melainkan, tabunglah anggaran ini beberapa bulan sampai dana Anda cukup untuk membeli barang yang dibutuhkan tersebut.

7 Sesuaikan gaya hidup dengan isi dompet

Jalanilah hidup apa adanya, sesuai dengan kemampuan isi dompet. Petuah ini bisa menjadi penyelamat Anda melewati situasi yang tidak menentu seperti sekarang ini. Jika saat ini dana darurat Anda belum ideal – yaitu minimal tiga kali untuk lajang dan minimal enam kali untuk yang telah berkeluarga – maka janganlah boros untuk pos-pos tersier. Jika Anda ingin bersepeda, tidak perlu belanja sepeda yang harganya hingga puluhan juta Rupiah. Begitu pula dengan hobi mengoleksi tanaman. Jika memang saat ini Anda masih punya cicilan utang, ditambah pendapatan seret, tidak perlu memaksakan diri membeli tanaman hingga jutaan Rupiah. Ada banyak tanaman yang dijual di bawah Rp50.000 yang tak kalah cantik dan bisa menambah suasana asri di rumah.

Penyandang Disabilitas Dapat Bantuan

Penyandang disabilitas di Kabupaten Serang mendapatkan bantuan dari lembaga kemanusiaan. Bantuan diberikan berupa kaki palsu dan paket sembako.

Penyerahan bantuan diberikan di Desa Dukuh, Kecamatan Kragilan, Rabu (16/9). Hadir Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah dan Camat Kragilan Epon Anih Ratnasih.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan, bantuan itu disalurkan oleh lembaga kemanusiaan Visi Maha Karya yang bekerjasama dengan Bank Indonesia. "Kami ucapkan terimakasih kepada Visi Maha Karya, ini bantuan yang kedua kalinya yang disalurkan di Kabupaten Serang," katanya.

Dikatakan Tatu, program sosial tersebut sudah membantu masyarakat Kabupaten Serang terutama para penyandang disabilitas. Menurutnya, penyandang disabilitas juga mempunyai hak yang sama dengan manusia normal pada umumnya.

Tatu mengatakan, pihaknya perlu menindaklanjuti program sosial tersebut. Salah satunya, melalui program pemberian kaki palsu kepada penyandang disabilitas. "Nanti kita bisa bekerjasama juga, selama ini memang Visi Maha Karya meng-gandeng pihak swasta," ujarnya.

Ketua Lembaga Kemanusiaan Visi Maha Karya Salis Maulana mengatakan, bantuan tersebut bersumber dari corporate social responsibility (CSR) Bank Indonesaia. "Kita menyalurkan empat kaki palsu dan 180 boks paket sembako," katanya.

Ia mengatakan, pihaknya sudah tiga kali menyalurkan bantuan kepada penyandang disabilitas. Hingga kini, sudah 40 kaki dan tangan palsu yang disalurkan kepada penyandang disabilitas di Kabupaten Serang. "Mudah-mudahan hingga akhir tahun ini bisa mencapai 50 kaki dan tangan palsu," pungkasnya. (Amrin)

Cara Menjaga Daya Tahan Tubuh Anak

Daya tahan tubuh anak belum terbentuk dengan sempurna. Sistem kekebalan tubuh mereka harus terus beradaptasi agar menjadi lebih kuat.

Karena itu, agar tidak mudah terserang penyakit, orang tua harus membantu meningkatkan daya tahan tubuh anak mereka dengan berbagai cara. Berikut beberapa cara yang bisa dilakukan orang tua untuk menjaga kesehatan anak saat pandemi:

1 Penuhi Kebutuhan Nutrisinya

Pada bayi baru lahir, nutrisi yang tepat adalah pemberian ASI. Di dalam ASI terdapat sejumlah antibodi dan immunoglobulin A (IgA) yang berperan untuk melindungi tubuh, agar tidak mudah terpapar bakteri dan virus pembawa penyakit.

Setelah anak berusia 6 bulan, ASI saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya. Anda perlu memberikannya MPASI yang sehat dan bergizi seimbang, yang terdiri atas karbohidrat, protein, lemak, sayur dan buah.

2 Istirahat yang Cukup

Saat tidur, sel-sel tubuh yang rusak akan kembali beregenerasi menjadi sel-sel baru. Apabila kurang tidur, maka tubuh tidak ada kesempatan untuk membentuk sel-sel baru.
Bayi membutuhkan tidur selama 18 jam. Kemudian saat usia balita, waktu yang dibutuhkan untuk tidur adalah selama 12–13 jam. Di usia lima tahun ke atas, anak membutuhkan waktu tidur 10 jam sehari.

3 Ajarkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Salah satu perilaku hidup bersih dan sehat yang bisa Anda ajarkan kepada anak di era new normal adalah cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir selama 20 menit.

Lakukan cuci tangan secara rutin sebelum makan, setelah keluar dari kamar mandi, dan setelah beraktivitas di luar rumah. Apabila tidak ada sabun dan air mengalir, bisa menggunakan hand sanitizer yang memiliki kandungan alkohol minimal 60 persen.

4 Mengajak Anak Berolahraga

Olahraga dapat membantu meningkatkan sistem kekebalan tubuh apabila rutin dilakukan.
Pada masa pandemi ini, disarankan untuk melakukan olahraga selama 150–300 menit dalam seminggu. Anda bisa mengajak anak bermain sambil olahraga di sekitar rumah, seperti bermain bola atau bersepeda.

5 Rutin Makan Sayur dan Buah

Asupan sayur dan buah wajib dikonsumsi anak setiap hari. Sayur dan buah memiliki kandungan vitamin dan mineral yang dibutuhkan untuk meningkatkan daya tahan tubuh anak.
Jadi, masukkanlah sayur dan buah 2-3 porsi dalam menu makanan anak setiap harinya.

6 Konsumsi Suplemen Vitamin

Salah satu vitamin yang sudah terbukti dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh sekaligus mencegah paparan COVID-19 adalah vitamin D. Vitamin D mampu membantu meningkatkan sel-sel imunitas seperti sel T dan makrofag.

Tubuh anak secara alami menghasilkan vitamin D ketika anak berada di bawah sinar matahari. Namun, di tengah pandemi seperti saat ini, anak-anak bisa saja kurang terpapar sinar matahari lantaran harus tetap berada di rumah.

Agar tidak kekurangan vitamin D, berikan anak beragam makanan yang diperkaya vitamin ini, seperti bayam, kubis, kacang kedelai, sarden, salmon, serta oatmeal dan sereal. Selain itu, Anda juga dapat menambah asupan vitamin D berupa suplemen vitamin.

Dapat Beasiswa, Delapan Pelajar Diterima UI

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang kembali memberikan beasiswa untuk pelajar beprestasi dari kategori masyarakat kurang mampu secara ekonomi. Kini, total penerima beasiswa di Universitas Indonesia (UI) berjumlah 21 warga Kabupaten Serang.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengaku bersyukur karena tahun ini, delapan pelajar asal Kabupaten Serang lolos seleksi di UI. "Sebelumnya, 13 mahasiswa sudah mendapat beasiswa Pemkab Serang. Tahun ini, bertambah delapan pelajar. Alhamdulillah, ada 21 anak Kabupaten Serang yang mendapatkan beasiswa," kata Tatu dalam siaran pers, Selasa (18/8/2020).

Menurut Tatu, seleksi masuk UI cukup ketat. Tahun ini ada 120 pelajar Kabupaten Serang yang mengikuti seleksi, tetapi yang diterima hanya delapan mahasiswa. "Kami ingin sebanyak-banyaknya memberikan beasiswa, tetapi mekanisme seleksi tetap mengikuti proses dan aturan di UI," ujarnya.

Selain di UI, ungkap Tatu, sebelumnya penerima beasiswa di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) juga bertambah. Yakni satu mahasiswa di Fakultas Pertanian. "Jika punya prestasi dan berasal dari keluarga tidak mampu, semua warga Kabupaten Serang berkesempatan untuk kuliah melalui program beasiswa," ujarnya.

Tatu menilai, dampak dari program beasiswa SD, SMP, dan perguruan tinggi yang digulirkan Pemkab Serang mungkin tidak bisa langsung dirasakan saat ini. Tidak seperti program infrastruktur jalan yang bisa terlihat. "Investasi pendidikan adalah keniscayaan. Jika suatu daerah ingin maju, maka harus dimulai dari memprioritaskan program pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia," ujarnya.

Tahun 2019, Pemkab Serang memberikan beasiswa untuk 44 mahasiswa diploma satu (D-1) di Untirta, 13 Mahasiswa Diploma Tiga (D-3) di Universitas Indonesia, 7 mahasiswa sarjana kedokteran (S1) di Fakultas Kedokteran Untirta, 1 mahasiswa Fakultas Pertanian, dan 1 mahasiswa Fakultas Pertanian.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Serang Asep Nugrahajaya mengatakan, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menyampaikan pesan agar program beasiswa perguruan tinggi negeri harus terus ditambah. "Alhamdulillah, delapan pelajar lolos ke Universitas Indonesia. Semoga membawa kebaikan," ujar Asep.

Menurut Asep, para penerima beasiswa yang kuliah di UI menunjukkan prestasi membanggakan. Rata-rata indeks prestasi kumulatif (IPK) mencapai 3,6. "Bahkan dari 13 mahasiswa yang sudah menerima beasiswa di UI, satu mahasiswa punya perolehan IPK sanghat tinggi, mencapai 3,87 atas nama Fitriani dari Kecamatan Petir," ujarnya.

Bagi penerima beasiswa UI, Pemkab Serang memberikan tambahan biaya asrama dan asuransi kesehatan. Sementara untuk biaya hidup, dibantu oleh Baznas Kabupaten Serang. "Sesuai pesan Ibu Bupati, tidak boleh ada pelajar berprestasi yang kesulitan biaya, tidak bisa kuliah. Program beasiswa ini hadir untuk mengatasi masalah tersebut," ujarnya. (Qomat)

Pemkab Serang Terus Tangani Covid-19

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang berkomitmen terus mempercepat dalam merealisasikan program penanganan pandemi covid-19. Mengingat, hingga kini wabah yang menyebar di seluruh dunia tersebut belum berakhir.

Hal itu disampaikan Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Serang, Tubagus Entus Mahmud Sahiri usai rapat evaluasi penanganan pandemi covid-19 di Provinsi Banten, khususnya di Kabupaten Serang bersama para kepala OPD terkait di Aula KH. Syam'un pada Senin, 24 Agustus 2020.

Rapat sebagai tindak lanjut rapat koordinasi bersama Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Republik Indonesia (BPKP RI), dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI. "Pemprov Banten, BPKP, dan KPK menyampaikan pesan intinya covid-19 belum berakhir, jadi harus kita tangani,"ujarnya.

Oleh karena itu, kata Entus, pihaknya mengumpulkan OPD-OPD (organisasi pernagkat daerah) terkait dengan penanganan covid-19 di Kabupaten Serang. "Kita evaluasi progresnya seperti apa dan kedepan akan melakukan apa. Ada dua hal yang ingin dipertegas yang pertama soal waktu, agar program supaya segera dilaksanakan, tapi secara umum semua OPD sudah melaksanakan dengan baik," terangnya.

Kemudian yang kedua, sekda mengingatkan kepada OPD-OPD untuk tertib administrasi dalam merealisasikan program penanganan covid-19. "Jangan sampai masa darurat ini kita melupakan karena ingin mengejar target sampai kepada masyarakat tapi administrasi dilupakan. Kita mengingatkan saja,"tegas Entus.

Entus juga mengingatkan kepada OPD-OPD terkait, jika dalam pelaksanaanya terdapat kendala agar berkoordinasi untuk diselesaikan secara Bersama-sama. "Ketika ada kendala di teknis ada Inspektur dan Kabag Hukum nanti membantu mereka,"terang Entus didampingi Inspektur Kabupaten Serang, Rahmat Jaya.

Sedangkan terkait anggaran covid-19 atau program yang sudah terealisasi, sebut Entus, sudah mencapai 80 persen. Diketahui, Pemkab Serang mengalokasikan anggaran untuk penanganan covid-19 sebesar Rp45 miliar di OPD-OPD terkait.

"Realisasi anggaran 80 persen belum seratus persen, kecuali program pusat baik ada covid atau tidak ada seperti PKH, BPNT itu sudah 10 persen tersalurkan. Kalau BST dan beberapa program dari APBD belum semua, maka kita dorong agar Desember bisa selesai tanpa ada kendala dan masalah,"harap Entus.

Senada disampaikan Inspektur Kabupaten Serang, Rahmat Jaya. Pihaknya juga mendorong agar OPD tertib administrasi. "Kita sifatnya melakukan pendampingan agar kedepan dalam merealisiakan program penanganan covid tidak menimbulkan masalah," tuturnya. (Amrin)

198 SMP Dapat Bantuan Kuota Internet

Siswa dan guru di 198 SMP di Kabupaten Serang baik negeri maupun swasta mendapatkan bantuan kuota gratis dari dua provider yakni XL dan Telkomsel. Bantuan tersebut diberikan secara merata dengan masing-masing mendapat satu nomor perdana berisi kuota 10 Giga Byte (GB).

Kepala Bidang Pembina SMP pada Dindikbud Kabupaten Serang Heriyana mengatakan, siswa dan guru SMP di Kabupaten Serang mendapatkan kuota gratis dari operator Telkomsel dan XL. Total ada 198 SMP negeri dan swasta. "Untuk seluruh siswa dan guru, semua sekolah (dapat), satu orang siswa satu nomor perdana 10 GB," katanya.

Heriyana menjelaskan, bantuan itu diberikan satu kali. Namun nomor tersebut kemudian diinput melalui dapodik untuk mendapatkan suntikan kuota internet 30 GB dari Kemendikbud. "Inputnya terakhir nanti malam. Setelah input seluruhnya otomatis Kemendikbud drop kuota 30 GB langsung. Swasta juga dapat, enggak ada klasifikasi rata semua," katanya.

Saat ini kata dia semua siswa menjalankan proses belajar dari rumah (BDR). Hal itu dikarenakan Kabupaten Serang masih berada di zona orange sehingga belum diperkenankan melakukan pembelajaran tatap muka (PTM). "Protapnya kalau orange enggak boleh buka kelas, tapi kita enggak masalah karena BDR (Belahar dari rumah) sudah jalan," ucapnya.

Ia menjelaskan, dalam BDR tersebut pihaknya menerapkan tiga moda pembelajaran. Yakni online atau dalam jaringan (Daring), offline atau kuar jaringan (Luring) dan kombinasi online offline. "Jadi tiga-tiganya jalan kita. Kita ada 198 SMP negeri swasta. Kita enggak bisa deteksi jumlahnya (yang luring dan daring), tapi rata-rata seluruhnya menggunakan tiga pola itu. Dari dulu kita tahun ajaran baru BDR efektif dari 13 Juli. Ketika mulai pandemi kita sudah aktif," katanya. (Qomat)

Hindari Bantuan Ganda, Penerima Bansos Dipasangi Stiker

Bantuan sosial (bansos) dari pemerintah pusat hingga daerah terus diturunkan untuk warga yang tidak mampu secara ekonomi maupun yang terdampak Covid-19. Untuk menghindari bantuan ganda dan agar tepat sasaran, rumah para penerima bansos dipasang stiker.

Sekretaris Dinsos Kabupaten Serang Sri Rahayu Basukiwati mengatakan, bantuan pemerintah baik pusat maupun daerah cukup banyak diturunkan bagi warga. Termasuk bantuan dari dana desa untuk yang terdampak covid-19. “Selain memperkuat koordinasi hingga desa, untuk menghindari bantuan ganda, rumah para penerima kita pasang stiker,” kata perempuan yang akrab disapa Yayu ini kepada wartawan, Rabu (12/8).

Stiker yang terpasang, kata dia, disesuaikan dengan jenis bantuan, baik bansos pemerintah pusat, Pemprov Banten, maupun Pemkab Serang. “Jika warga sudah mendapat bansos dari pemerintah pusat, tidak bisa mendapatkan lagi bansos dari Pemprov Banten, dan seterusnya hingga dana desa,” ujarnya.

Sekadar diketahui, selama pandemi Covid-19, banyak bantuan yang diturunkan pemerintah. Antara lain, sebanyak 65 ribu keluarga di Kabupaten Serang menerima Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) dari pemerintah pusat. Kemudian Kementerian Sosial (Kemensos) menyalurkan bansos tunai tunai untuk 110.015 keluarga.

Kemudian bansos tunai dari Pemprov Banten diperuntukkan 56.100 keluarga. Kemudian Pemkab Serang menyalurkan sembako Tahap pertama untuk 20.000 keluarga. Tahap kedua untuk 12.600 keluarga dan tahap ketiga untuk 16.200 keluarga.

“Kemudian pemerintah desa juga menyalurkan bansos dari dana desa. Untuk menghindari penerima bantuan ganda, kami pasang stiker. Agar bansos yang ada, benar-benar efektif dan merata,” ujarnya.

Menurut Yayu, pemasangan stiker di rumah warga telah dilakukan sebelum pandemi Covid-19. “Tidak terkait kepentingan apa pun. Selain agar bantuan yang turun tepat sasaran,” tegasnya. (Qomat)

Kunker DPR RI ke Waduk Sindang Heula : Mimpi Masyarakat Terwujud

Wakil Bupati Serang, Pandji Tirtayasa mendampingi rombongan kunjungan kerja (kunker) spesifik Komisi V Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) pada masa persidangan tahun 2020-2021 di Bendungan Sindangheula, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Serang pada Kamis, 17 September 2020. Pandji mengatakan, bahwa mimpi masyarakat Kabupaten Serang dan Kota Serang terwujud dengan adnaya Bendung Sindang Heula.

“Intinnya kita terima kasih kepada pemerintah pusat, ini mimpi kita masyarakat Kabupaten Serang dan Kota Serang. Mimpi ingin punya sumber air baku sekarang sudah terwujud,”ujar Pandji kepada wartawan usai mendampingi kunker Komisi V DPR RI. Tampak turut dalam rombongan, Anggota Komisi V DPR dari Dapil Banten, Tubagus Haerul Jaman, Wakil Gubernur (Wagub) Banten, Andika Hazrumy dan Wakil Ketua DPRD Banten, Fahmi Hakim.

Kenapa masyarakat membutuhkan air baku, sebut Pandji karena masyarakat Kabupaten Serang termasuk kawasan industri itu menggunakan air tanah dengan cara pengeboran air tanah. “Kita berfikir air tanah suatu saat nanti akan habis, maka kita harus menggunakan air permukaan di Bendungan Sindang Heula ini,”katanya.

Dikatakan Pandji, sebelumnya dibangunnya waduk atau Bendung Sindang Heula melihat dari sisi ari Kali Banten adalah air permukaan yang terbuang sia-sia. Sehingga pihaknya bermimpi bagaimana untuk bisa memanfaatkan sumber air baku untuk di oleh menjadi air bersih.

“Nah sekarang sudah jadi sumber Bendungan Sindang Heula ini, sumber air baku kita. Sehingga kita kedepan akan melaranga masyarakat mengambil air bawah tanah kita, supaya air permukaan menjadi air bersih di olah dari Bendungan Sindangheula ini,”ungkanpya.

Disamping itu hal penting juga untuk diperhatikan, tambah Pandji, bagaimana memelihara usia teknis dan usia ekonomis Bendungan Sindang Heula. Agar usia teknis dan ekonominya tinggi maka DAS (daerah aliran sungai) Kali Cibanten perlu dijaga. Sebab, seandainya tidak terjaga bukan mustahil debit air andalan tidka mampu mengisi Bendungan Sindang Heula ini.

“Tapi kalau kemarau (bendungan) ini susut, sehingga tidak bisa dipergunakan. Bagaimana debit air tetap terjaga dengan konsisten, mohon Kementrian Kehutanan, Dinas Lingkungan Hidup Banten agar menjaga hutan di sekitar Bendung Sindangheula ini,”tutur Pandji.

Diketahui, Waduk Sindang Heula merupakan satu dari 49 bendungan baru yang dibangun Kementerian PUPR pada tahun 2015-2019, untuk mewujudkan ketahanan air dan pangan nasional. Manfaat pembangunan Bendungan Sindang Heula adalah untuk penyediaan air RKI (rumah tangga, perkotaan dan industri) untuk Kabupaten Serang, Kota Serang dan Kota Cilegon sebesar 0,80 m3/ detik, dan suplai air irigrasi sebesar 0,80 m3/ detik.

Berikutnya pengendalian banjir hilir Kabupaten Serang dan Kota Serang dengan kapasitas tampung banjir sebesar 1,5 juta meter kubik, untuk menyediakan sarana rekreasi dan tujuan wisata air, dan konservasi alam serta potensi pembangkit listrik sebesar 0,40 megawatt.

Sementara Ketua Rombongon Komisi V DPR RI, Ridwan Bae mengatakan, bahwa kunjungan kerja spesifik di Kabupaten Serang untuk meninjau proyek insfarstrtuktur dan transportasi. “Selain di Kabupaten Serang, kami juga melakukan kunker ke Kabupaten Majalengka, Jawa Barat dan Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur. Kunker ini dilsaksankana dengan menerapkan protocol Kesehatan atau covid-19,”ujar Ridwan yang juga Wakil Ketua Komisi V DPR RI ini. (Qomat)

Targetkan Penambahan Ruang Perawatan Pasien Covid-19

Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayasa memastikan akan menambah ruang perawatan pasien Covid-19 di Rumah Sakit Dradjat Prawiranegara (RSDP) Serang. Penambahan ruang akan disesuaikan dengan jumlah pasien yang masuk ke RSDP Serang.

"Nanti akan ada tambahan lagi (ruangannya-red). Saat ini kan ruangan Muzdalifah dan ruangan Mina sudah penuh jadi kita kembangkan lagi ruangan yang lain. Mudah-mudahan jangan nambah terus pasien Covid-19 yang masuk ke rumah sakit," ujar Pandji saat ditemui di lingkungan Pemkab Serang, Jumat (11/9).

Adapun untuk penambahan ruang perawatan pasien Covid-19 sendiri akan dilakukan sesuai yang dibutuhkan. "Situasional saja penambahannya. Saya malah berharap jangan terlalu banyak penambahan ruangannya," katanya.

Disoal apakah RSDP Serang harus memperioritaskan masyarakat Kabupaten Serang terlebih dahulu, Pandji mengatakan, sebagai rumah sakit rujukan tidak boleh memilah-milah pasien yang datang dan semua pasien Covid-19 harus menjadi prioritas.

"Yang namanya RSDP kita tidak bisa memilah-milah mana yang harus diprioritaskan siapapun yang masuk ke rumah sakit tidak bisa kita tolak. Mudah-mudahan warga Kabupaten Serang, warga Kota Serang dan warga kabupaten/kota yang lain engga ada yang masuk ke RSDP lagi," tuturnya.

Adapun terkait dengan pelaksanaan penambahan ruang perawatan pasien Covid-19 sendiri, Pandji menuturkan, perlu dilakukan persiapan yang matang. "Kita harus siapkan semuanya karena bukan hanya ruangannya saja tapi juga peralatannya. Sementara ini kalau penuh kita arahkan ke Rumah Sakit Banten dulu," katanya. (Amrin)

Kader Pos KB Makin Semangat

Perhatian Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah kepada Kader Pos KB diwilayahnya dinilai menjadi semangat para kader dalam bertugas. Bentuk perhatian yang diberikan Tatu salah satunya adanya peningkatan insentif untuk para kader Pos KB setiap tahun.

Kader Pos KB Kecamatan Ciruas Ela mengaku senang dan iklas dengan perannya sebagai kader Pos KB. Sebab dengan iklas segalanya lebih mudah. Namun selain itu, yang membuatnya semakin semangat yakni perhatian Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah yang selalu dekat dengan kader Pos KB dan selalu merespon setiap harapan dari para kader.
"Alhamdulillah bupati selalu respon dengan baik, (misalnya) kalau kita bicara reward (insentif) langsung di naikan sama beliau, baik," katanya, Senin (18/8).

Dulu kata dia, reward dari pemkab tidak sampai Rp 100 ribu, kini sudah sampai diangka tersebut. "Selalu meningkat tiap tahun jadi baik perhatiannya. Terus selalu ada pertemuan tiap tahun, kadang kalau ada acara dua bulan sekali. Bener bupati itu welcome, kalau ada acara selalu datang ke Ciruas," ucapnya.

Ia berharap kedepan perhatian tersebut bisa terus ditingkatkan. "Harapannya biar terus memperhatikan kader nya, terus bisa dekat dan memperjuangkan hak perempuan. Alhamdulillah sudah dilakukan," katanya.

Ela mengungkapkan, ia sudah sejak tahun 2017 menjadi kader pos KB. Selama itu, ia mengalami banyak pengalaman baik suka maupun duka sebagai kader. "Enaknya bisa kenal satu sama lain dengan teman teman dari kecamatan lain. Dukanya pas banyak pendataan PUS (Pasangan Usia Subur), kalau Ciruas kan 15 desa," ujarnya. (Amrin)

Pemkab Serang Terima Kunjungan DPRD Kabupaten Tanggerang

Rombongan Ketua dan Anggota Komisi IV Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Tangerang melakukan kunjungan kerja (kunker) ke Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang pada Selasa, 18 Agustus 2020. Rombongan para legislator itu diterima oleh Kepala Dinas Komunikasi Informatika, Persandian dan Statistik (Diskominfosatik) Kabupaten Serang, Anas Dwi Satya Prasada di Aula KH. Syam'un.

Wakil Ketua Komisi IV DPRD Kabupaten Tangerang, Rispanel Arya mengatakan, tujuan kunjungan kerja untuk berdiskusi sejauh mana kewenangan Pemkab Serang terkait perizinan pembangunan menara telekomunikasi. "Sampai mana pemda mempunyai kewenangannya," ujar Rispanel Arya.

Sebab, kata Politisi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) tersebut, DPRD Kabupaten Tangerang khususnya Komisi IV banyak mendapatkan pengaduan dari masyarakat. Mengingat, di Kabupaten Tangerang banyaknya keberadaan menara atau tower telekomunikasi dikeluhkan masyarakat dikhawatirkan akan terjadi hal yang tidak diinginkan.

"Ini karena banyaknya aduan dari masyarakat ke DPRD Kabupaten Tangerang atas keberadaan menara atau tower telekomunikasi,"terang Rispanel Arya.

Sementara Kepala Diskominfosatik Kabupaten Serang, Anas Dwi Satya Prasada mengatakan, bahwa untuk perizinan baik menara telekomunikasi, tower, maupun frekuensi berada di Pemerintah Pusat yakni Kementrian Kominfo.

"Sehingga Pemkab Serang hanya mempunyai kewenangan di IMB (izin mendirikan banguna) melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP),"ujarnya.

Lebih jelasnya, kata Anas, perizinan tower telekomunikasi berada di kementrian Kominfo. Sedangkan untuk tingkat daerah atau provinsi ada Balai Monitoring tepatnya berada di wilayah Serang Timur.

"Balai Monitoirng itu untuk meminta izin pengadaan tower, termasuk frekuensi radio dan HT juga,"jelasnya. (Qomat)

Pemkab Serang Antisipasi Konflik Sosial Jelang Pilkada

Konflik sosial kerap terjadi dalam setiap momen menjelang pemilihan kepala daerah (pilkada). Maka, perlu dilakukan antisipasi agar tidak terjadi atau meminimalisir agar tidak terjadi konflik antara masyarakat.

Hal itu disampaikan Asisten Daerah (Asda) I Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Serang, Nanang Supriatna usai Rapat Koordinasi Tim Terpadu Pencegahan dan Penanganan Konflik Sosial tingkat Kabupaten Serang di Aula KH. Syam'un, Selasa (8/9/2020).

"Rakoor tadi membahas semua yang terkait masalah situasi pilkada, bagaimana menghadapi konflik-konflik sosial," ujar Nanang.

Dalam rakoor tersebut dihadiri perwakilan dari OPD atau instansi terkait yang masuk dalam Tim Terpadu Pencegahan dan Penanganan Konflik Sosial tingkat Kabupaten Serang. Baik dari setiap Bagian dan organisasi perangkat daerah (OPD), dan dari unsur muspida, serta instansi vertikal.

"Dalam rapat untuk menerima masukan-masukan dari unsur muspida dan OPD terkait, bagaimana menciptakan situasi yang kondusif menjelang Pilkada Kabupaten Serang tahun 2020," ungkap Nanang.

Nanang mengatakan, dalam pemilihan umum, kerawanan konflik sosial masyarakat pasti terjadi. Karena, masyarakat seddang terbelah pendapatnya untuk menentukan calon pemimpin. "Paling tidak kita harus meminimalisir konflik yang terjadi supaya tidak berkepanjangan," ujarnya.

Dikatakan Nanang, pihaknya akan melakukan upaya untuk mengantisipasi konflik sosial yang terjadi dampak dari Pilkada. Upaya antisipasi itu akan melibatkan seluruh unsur baik pemerintah daerah, TNI-Polri, hingga tokoh masyarakat.

Pada tanggal 4 - 6 September 2020 lalu, sudah dimulai tahapan pendaftaran bakal pasangan calon (bapaslon) Bupati dan Wakil Bupati Serang periode 2021-2026. Kemudian selanjutnya, penetapan dan pengundian nomor urut bapaslon pada 23 sampai 24 September 2020. (Qomat)

Pemkab Serang Jamin Keberlangsungan Program Covid-19

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang membentuk Forum konsultasi pengadaan barang dan jasa covid-19, sekaligus dilakukannya rapat sosialisasi penanganan wabah virus, bertempat di Aula TB. Suwandi, beberapa waktu lalu. Kegiatan itupun, bertujuan agar tidak adanya ketimpangan ataupun permasalahan hukum dalam setiap pengadaan barang maupun jasa covid-19.

Dalam sosialisasi tersebut, hadir sebagai narasumber Koordinator Pengawasan pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Banten, Your Happy, Kepala Seksi (Kasi) Datun, Kejari Serang, Tandy Mualim, Kasi Intel Kejari Cilegon, Hasan Ayari.

Tak lupa selaku Moderator Inspektur Kabupaten Serang, Rahmat Jaya, dan para Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Serang.

Koordinator Pengawasan pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Priovinsi Banten, Your Happy mengatakan, bahwa tujuan digelarnya sosialisasi dan konsultasi pengadaan barang maupun jasa covid-19, serta pembentukan forum konsultasi pengadaan barang atau jasa covid-19, untuk membuat para pelaksana penanganan covid-19 berkerja dengan nyaman.

Sehingga, dikatakan Your Happy, para Pejabat Pembuat Komitman (PPK) di Pemkab Serang yakin atas kinerjanya terkoridor oleh aspek-aspek hukum.
"Sehingga mereka bisa mempertanggung jawabkan gugatan atau akuntabilitas terhadap pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan penanganan covid-19, dengan menggunakan Dana Tak Terduga (DTT). Jadi lebih jelasnya, komunikasi saat ini untuk ajang konsultasi, jika ada keraguan silahkan konsultasikan ke Inspektorat, BPKP atau ke Kejaksaan Negeri (Kejari),"ujar Your Happy, kepada awak media.

Tak lupa, Kepala Seksi (Kasi) Datun, Kejari Serang, Tandy Mualim mengapresiasi, Pemkab Serang dengan membentuk forum konsultasi pengadaan barang maupun jasa covid-19. Inipun bertujuan, agar para pejabat di lingkungan Pemkab Serang yang menggunakan dana covid-19 tidak adanya ketimpangan, mark up harga maupun membuat fiktif.

"Ini kan uang negara dan ini ancaman tidak main-main, dalam keadaan darurat hukuman maksimal bisa mencapai hukuman mati,"tegasnya.
Tandy berharap, dengan dilaksanakannya sosialis ini njuga pihak memberikan rambu-rambu agar tidak ad akeraguan dalam melaksanan penagdaan barang/jasa covid-19.

"Jadi tidak perlu takut karena regulasinya sudah ada, semua ini dalam keadaan darurat kita serahkan semua kepada PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) untuk membeli alat-alat kesehatan jangan pula gara-gara ini merugikan masyarakat yang terkena covid. Yang penting tidak ada niat untuk memperkaya diri dan orang lain,"tegas Tandy.

Sementara itu, Inspektur Kabupaten Serang, Rahmat Jaya menambahkan, pihaknya sengaja menghadirkan dari unsur kejaksaan, BPKP Perwakilan Banten, Unit Layanan Pengadaan (ULP) barang maupun jasa dan Bagian Hukum Setda Kabupaten Serang memang masuk dalam gugus tugas percepatan penanganan covid-19 Kabupaten Serang, dalam hal ini akuntabilitas.

"Kita ingin memberi keyakinan kepada OPD terkait pengaadan barang atau jasa kaitan khususnya dengan covid 19, jadi tidak ada keraguan, selama ada di PPK. OPD diharapkan pertemuan tadi sudah terjawab semuanya, tidak ada yang diragukan," jelasnya.

Disisi lain juga, lanjutnya, OPD juga bisa meminta pendampingan hukum dalam hal teknisnya hanya tinggal mengajukan. "Sebetulnya semua sudah terjawab apa yang diharapkan oleh OPD. Artinya program biar cepat selesai, bantuan segera disalurkan, ada uang segera dibelanjakan,"tutup Rahmat Jaya. (Amrin)

Sinergikan Program Keagamaan Bersama Pemkot Bengkulu

Pemerintah Kota (Pemkot) Bengkulu dan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang melakukan Memorandum of Understanding (MoU) atau kesepakatan bersama terkait program keagamaan. Penandatanganan MoU dilakukan oleh Wali Kota Bengkulu Helmi Hasan dan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah yang diwakili Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Serang Tubagus Entus Mahmud Sahiri di Aula KH. Syam'un, Kamis (6/8/2020).

Wali Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, Helmi Hasan mengatakan, kunjungan kerja bertujuan untuk sama-sama menghadirkan suasana religius baik di Kabupaten Serang muapun Kota Bengkulu. "Itulah yang kita coba tanda tangani bersama," ujar Helmi Hasan kepada wartawan.

Setelah dilakukannya kesepakatan bersama, lanjutnya, akan ada tindak lanjut dimana Pemkot Bengkulu akan mengundang Bupati Serang beserta jajaran untuk datang ke Kota Bengkulu. Sebab masing-masing organisasi perangkat daerah (OPD) sudah merangkum beberapa program unggulannya.

"Antara pemerintah daerah bukan untuk berkompetensi akan tetapi untuk bersinergi, dan berkolaborasi. Kebaik-kebaikan yang ada di Kabupaten Serang tentunya ingin ada di Kota Bengkulu, begitu pun sebaliknya,"terang Helmi Hasan.

Helmi Hasan memaparkan, bahwa di Kota Bengkulu mempunyai program mengentaskan kemiskinan dengan menggulirkan satu miliar satu kelurahan. Jadi bukan kelurahan tetapi LKM atau Koperasi BMT diberikan dana bergulir yang akan diberikan kepada masyarakat agar masyarakatnya terbebas dari kemiskinan.

Kemudian, di Kota Bengkulu setiap anak yatim tidak boleh tidak mempunyai bapak angkat. Bapak angkatnya mulai dari walikota, wakil walikota sampai pejabat eselon IV. "Setiap bulan juga ada pertemuan. Bukan hanya pemberian uang tapi perhatian dan kasih sayang yang diberikan dan mempertanyakan tentang pendidikan dan sebagaianya,"cungkapnya.

Ia pun mengapresiasi program Pemkab Serang di bidang keagamaan. Antara lain, menggulirkan banyak program di bidang keagamaan. Yakni pemberian hibah dan dukungan kegiatan keagamaan Rp 5,7 miliar, insentif 6.190 guru madrasah diniyah Rp 14,85 miliar, insentif 8.686 guru ngaji Rp 10,42 miliar, dukungan program pondok pesantren, dan insentif guru TPQ Rp 1,39 miliar.

Kemudian anggaran keagamaan lainnya di Bagian Kesra hingga Rp 6,1 miliar. Pemkab Serang juga memberikan beasiswa bagi 212 penghafal Alquran. Pemkab Serang juga telah menghibahkan tanah untuk MAN 1 Serang hingga 11 ribu meter persegi, untuk MTs Serang seluas 5ribu meter persegi, dan hibah tanah untuk Kemenag seluas 5 ribu meter persegi.

Atas sejumlah program tersebut, Menteri Agama Fachrul Razi memberikan penghargaan kepada Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah atas dedikasi selaku kepala daerah dalam program serta pembangunan kehidupan keagamaan di Kabupaten Serang. Penghargaan diberikan langsung pada Kamis, 20 Februari 2020.

Sekda Kabupaten Serang, Tubagus Entus Mahmud Sahiri mengatakan, bahwa hasil dari MoU dan sinergi program akan bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Serang maupun Kota Bengkulu. "Jadi MoU tadi kita saling bertukar program mana yang sudah ada dan belum ada akan di lakukan di pemda masing-masing," ujarnya. (Qomat)

DPMD Fokus Rehab dan Bangun Kantor Desa

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Pemkab Serang melakukan rehab dan pembangunan kantor desa. Rehab ini dalam rangka peningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Untuk tahun anggaran 2019 lalu DPMD Kabupaten Serang sudah melakukan rehab dan pembangunan sebanyak 46 kantor desa yang tersebar di 29 Kecamatan yang ada di Kabupaten Serang.

Hal tersebut diungkapkan Kepala Bidang Bina Lembaga Kemasyarakatan pada DPMD Kabupaten Serang, Risma Fitriyani saat ditemui di ruang kerjanya, Jumat (17/7). "Tahun lalu, DPMD Kabupaten Serang mengalokasikan anggaran renovasi kantor pemerintahan desa, ada sebanyak 46 desa tersebar dikecamatan dan sudah hampir dikerjakan," ujarnya.

Menurut Risma, sarana prasarana kantor desa harus dilengkapi sesuai dengan standar pelayanan. Karena, pemerintah desa merupakan ujung tombak pelayanan masyarakat. “Desa ini merupakan pemerintahan yang paling dasar yang langsung bresentuhan dengan masyarakat,” katanya.

Menurut Risma, untuk kantor desa yang ingin melakukan rehab harus mengirimkan proposal terlebih dahulu karena pembangunan akan dilakukan berdasarkan proposal masuk. "Kriterianya, seperti kantor desa yang sering dilanda banjir seperti di Kecamatan Kopo bisa mengajukan pembangunan tapi tanahnya harus punya desa, terus bangunan sudah ambruk dan sudah tidak layak," ujarnya.

Risma berharap dengan adanya rehab atau pembangunan kantor desa ini, diharapkan pelayanan di Desa jadi semakin lebih baik lagi, kinerja lebih bagus dan masyarakat lebih mudah terfasilitasi. "Pelayanan kepada masyarakat lebih optimal, kalau kerja sarana prasarana sudah cukup kerja juga enak, revresentatif gitu kan," ujarnya. (Qomat)

Cerita Masa Lalu Wabup Pandji Tirtayasa

Sempat Jualan Lemper dan Gemblong

Wakil Bupati Pandji Tirtayasa memiliki cerita masa lalu yang menarik. Di balik karirnya yang kini menduduki posisi orang nomor dua di Kabupaten Serang, Pandji pernah mengalami kehidupan yang tidak mudah.

Siapa sangka, Pandji Tirtayasa pernah menjalani masa kecil yang belum berkecukupan. Bahkan, Pandji pernah berjualan lemper dan gemblong untuk membantu ekonomi keluarganya.

Pandji bercerita, saat itu ayahnya bekerja sebagai tentara rakyat dan memiliki dua bintang setelah berhasil ikut perang kemerdekaan tahun 1945 dan perebutan Irian Jaya. “Dua bintang ini hanya didapatkan oleh pejuang yang ikut perang, makanya keluarga di rumah suka ditinggal jauh sama ayah untuk tugas. Termasuk pernah ke Irian Barat, ditugaskan berperang mempertahankan kedaulatan Republik Indonesia,” ujar Pandji saat bersilaturahmi dengan wartawan, Selasa (7/7/2020).

Selama ayahnya bertugas berperang memperebutkan dan mempertahankan kemerdekaan, maka secara finansial, kondisi ekonomi keluarganya berkurang. Apalagi, akses pengiriman uang pada zaman tersebut belum tersedia seperti sekarang.

“Jadi selama ayah tugas berperang, Ibu juga jualan kayu bakar dan saya jualan lemper dan gemblong untuk menambah penghasilan di rumah,” kata pria kelahiran Waringinkurung, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang ini.

Berdasarkan pengalaman yang sering ditinggalkan kepala keluarga, Pandji pun mendapat pesan dari ayahnya. Yakni harus memiliki pekerjaan yang memiliki waktu luang lebih banyak untuk keluarga. “Kami diminta agar fokus mengajari anak mengaji dan ibadah secara fokus agar menjadi orangtua secara utuh,” tuturnya.

Ia mengaku, mulai tahun 1965 baru bisa hidup secara normal seperti keluarga lainnya dengan ekonomi dan kebutuhan mulai tercukupi. Saat itu, ayahnya sudah kembali dari medan perang. “Saat itu, ayah sudah mulai tidak tugas bolak-balik ke berperang sehingga kebutuhan bisa terpenuhi,” ujar ayah dari empat anak dan satu istri ini.

Pandji menjelaskan, ayahnya meninggal karena insiden tabrak lari, saat akan salat magrib berjamaah ke masjid. “Alhamdulillah sebelum meninggal ayah tidak memiliki riwayat penyakit yang berat, jadi keluarga sudah ikhlas saat ayah meninggal pada usia 86 tahun,” ucapnya.

Sekadar diketahui, Pandji Tirtayasa lahir pada tanggal 12 Januari 1954 di Kecamatan Waringinkurung, Kabupaten Serang. Ia merupakan putra asli Kabupaten Serang dari pasangan Ma’mun dan Siti Atikah. Kini ia menjabat sebagai wakil bupati Serang mendampingi Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah. (Amrin)

Pandemi Covid-19, Ternak Lele Tetap Produktif

Di tengah kemerosotan ekonomi, budidaya ikan lele menjadi alternatif dan solusi sebagai sumber penghasilan. Seperti para peternak lele di berbagai wilayah di Kabupaten Serang. Meski pandemi Covid-19, mereka tetap produktif dan menghasilkan keuntungan.

Melirik pelaku usaha peternak budidaya lele di Kampung Krapcak, Desa Wanayasa, Kecamatan Kramatwatu, Senin (14/9), Kepala Seksi (Kasi) Ekonomi Pembangunan Kecamatan Kramatwatu Mamak Abror bertemu dengan Ridwan seorang pegawai swasta yang banting setir menjadi peternak lele sekira sejak lima tahun lalu.

Di samping rumah, di lahan seluas 100 meter persegi, ia membuat belasan kolam lele yang dikelola bersama keluarga besar. Menurut lelaki berkumis itu, daya tahan lele yang kuat untuk hidup di segala kondisi serta diminati banyak orang membuat budidaya lele lebih menguntungkan.

Sekali panen, dalam waktu dua atau tiga bulan, Ridwan bisa meraup keuntungan sekira jutaan rupiah. Ia mengaku, konsumen ikan lele tak pernah berkurang, terutama para pengusaha warung pecel lele yang selalu datang setiap dua hari sekali untuk membeli stok lele. “Alhamdulillah, peminatnya ada aja,” ujar Ridwan

Di Kampung Krapcak, setidaknya ada empat pelaku usaha budidaya ikan lele. Jika ditotal kurang lebih ada 26 kolam ikan yang biasa digunakan untuk usaha masyarakat baik pembenihan maupun pembesaran ikan. Namun, Ridwan dan peternak lele lainnya mengakui masih ada kendala seperti saat musim kemarau yang sulit mendapatkan air.

Padahal, untuk budidaya ikan tersebut sangat membutuhkan banyak air yang kondisinya baik dan sehat agar sirkulasi cukup memadai. Apabila dipaksakan melanjutkan budidaya lele dengan kondisi volume air minim, kemungkinan ikan tersebut akan sakit dan bisa jadi akhirnya akan mengalami dampak kerugian yang cukup signifikan. “Paling kita mengandalkan dari zet pump dan pasti berimbas pada peningkatan bayar listriknya,” keluh Ridwan.

Sementara itu, Kasi Ekbang Kecamatan Kramatwatu Mamak Abror menambahkan, para peternak lele juga kadang merasa kesulitan mencari bibit ikan dan pakan. Solusi yang dilakukan peternak biasanya menggunakan pakan alami seperti cacing sutra atau pelet.

Abror menilai, potensi kegiatan usaha ekonomi masyarakat dengan budidaya lele ini sangat baik dan patut dicontoh. Karena menurutnya, melalui usaha sektor peternakan inilah prekonomian dapat terus bergerak walaupun dampak covid betul-betul dirasakan warga. “Jangan jadikan covid sebagai alasan untuk malas berusaha, tapi harus jadi acuan untuk lebih giat dan kreatif seperti peternak lele ini,” ungkapnya.

Terpisah, kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Serang Suhardjo mengatakan, sudah menyediakan kawasan pembenihan ikan tawar Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Benih Ikan (BBI) di Desa Panyirapan, Kecamatan Baros. “Ini program yang sudah berjalan bagus, banyak pembudidaya lele yang menjalankan usahanya berjalan lancar,” kata Suhardjo.

Selain itu, ia juga sudah membentuk UPR (Unit Pembenih Rakyat) di daerah yang sulit mendapatkan air yakni tersebar di beberapa kecamatan seperti Kecamatan Pabuaran, Ciomas, Padarincang, Cinangka, Gunungsari, Kramatwatu, Pamarayan Cikeusal, Petir dan lainnya. Para peternak lele diimbau menggunakan sistem bioflok, teknik ini mennggunakan bantuan mikroorganisme seperti bakteri heterotrof dan fitoplankton. “Tujuannya untuk meningkatkan kualitas air kolam,” ujarnya.

Dijelaskan Suhardjo, pihaknya juga menyediakan wadah komunikasi bagi pembudidaya baik teknis, tentang pakan, informasi harga, pengolahan sampai informasi pasar melalui Unit Pembinaan Pengembangan (UPP). “Buat warga yang mau belajar tata cara budidaya lele juga bisa magang di sana,” ungkapnya. (Qomat)

Satpol PP Bantu Penanganan Covid-19

Bersama Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Dinas Satpol PP Kabupaten Serang menjadi garda terdepan dalam melakukan pencegahan dan penanganan Covid-19.

Pada setiap kegiatan, Satpol PP selalu terlibat didalamnya, diantaranya dengan menyasar wilayah-wilayah rawan penyebaran Covid-19. Seperti tempat hiburan dan tempat-tempat umum.

"Kami termasuk ke dalam tim gugus tugas, selalu melakukan upaya-upaya pencegahan dan penanganan Covid-19,” kata Kepala Dinas Satpol PP Kabupaten Serang Ajat Sudrajat.

Pihaknya, kata Ajat, sudah menyasar tempat hiburan malam yang masih beroperasi di masa pandemi Covid-19. Terlebih lagi, tempat hiburan itu tidak mengantongi izin dari Pemkab Serang. "Ada beberapa yang kita tertibkan, di wilayah Lingkar Selatan dan di wilayah Kecamatan Anyar,” terang Ajat.

Tindakan tegas kepada para pelanggar Perda tidak segan-segan diberikan Dinas Satpol PP. Termasuk juga kepada para pelaku usaha hiburan malam. "Kita tidak ada tawar menawar, apalagi ini masuknya penyakit masyarakat (pekat),” tegas Ajat.

Melalui Perda yang diterbitkan DPRD dan Pemkab Serang, kata Ajat, tidak boleh ada peredaran minuman keras kecuali di hotel bintang lima. Sementara, di tempat hiburan malam banyak beredar minuman keras. "Ini sudah jelas aturannya dilarang, karena ini hanya akan merugikan masyarakat,” ucapnya.

Selain melakukan penertiban, Satpo PP juga ruitn melakukan monitoring kepada sejumlah wilayah yang rawan pelanggaran ketentraman dan ketertiban umum. Monitoring dilakukan guna memastikan penegakan Perda berjalan dengan baik.
"Sambil monitoring, pihaknya juga senantiasa terus mengkampanyekan protokol kesehatan Covid-19 kepada masyarakat melalui pendekatan personal. Yakni, melalui personel yang bertugas di lapangan, demikian Ajat. (Amrin)

Peringati HUT RI ke-75, Pemkab Serukan Gotong Royong

Dalam meperingati HUT Republik Indonesia ke-75, Pemkab Serang menyerukan untuk melestarikan budaya gotong royong. Karena, gotong royong merupakan cerminan persatuan dan kesatuan bangsa.

Hal itu Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menjadi Inspektur Upacara Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan Republik Indonesia ke-75 di Halaman Pendopo Bupati Serang pada Senin, 17 Agustus 2020. Upacara dengan menerapkan protokol Kesehatan pandemic covid-19 tak mengurangi khidmatnya.

Turut hadir dalam momen tersebut, Wakil Bupati Serang, Pandji Tirtayasa, Sekda, Tubagus Entus Mahmud Sahiri, Ketua DPRD Kabupaten Serang, Bahrul Ulum, pejabat eselon II, III, dan IV di lingkungan Pemkab Serang dan unsur Muspida.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan, bahwa dengan kondisi seperti biasanya dengan mengikuti ketentuan protokal Kesehatan dalam melaksanakan upacara Kemerdekaan Republik Indonesia ke-75. “Akan tetapi tidak mengurangi khidmat kami dalam melaksanakan upacara,”ujar Tatu kepada wartawan usai upacara.

Pada momentum hari kemerdekaan, jajaran Pemkab Serang dengan kondisis saat ini dimana seluruh belahan dunia mengalami kondisi sangat sulit yang luar. Akan tetapi, kata tatu, seperti amanat Presiden Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi) sampaikan ini harus dijadikan momentum untuk lebih semangat dalam mengisi kemerdekaan, dan lebih semangat dalam mengisi pembangunan kemajuan ekonomi

“Kemudian jadikan momentum di Kabupaten Serang khususnya umumnya Indonesia kita Kembali lestarikan gotong royong yang sekarang ini sudah hampir hilang. Dengan kondisi sulit seperti ini bisa kita atasi bila bersama-sama bergotong royong,” ungkap Tatu.

Dengan kondisi pandemic covid-19, sambung Tatu, semua dipaksa untuk menggunakan digitalisasi untuk membatasi pertemuan yang sifatnya tinggi. Akan tetapi, untuk melaksanakan kegiatan pemda, forkopimda harus tetap melaksanakan atau tetap menjalankan roda pemerintahan.

“Jadi, dengan adanya IT (teknologi informasi) yang ada kita manfaatkan semaksimal mungkin, oleh karena itu kami sudah terbiasa menggunakan ini lebih mengefisienkan kegiatan dnegan jaraka jauh,”ujarnya. Seraya berharap, bila pandemic covid-19 berlalu bisa terus dimanfaatkan.

Usai menjadi Inspektur, Bupati Serang, Ratu Tatu Chasanah, Wakil Bupati Serang, Pandji Tirtayasa, Sekda, Tubagus Entus Mahmud Sahiri, Ketua DPRD Kabupaten Serang, Bahrul Ulum, dan unsur Muspida mengikuti Kembali upacara secara virtual di Pendopo Bupati Serang. (Amrin)

Potensi Pertanian Jagung Capai Rp 4 Triliun

Dinas Pertanian Kabupaten Serang menyebutkan potensi pasar pertanian jagung di Kabupaten Serang mencapai Rp 4 triliun per tahun. Oleh karena itu, para petani diajak menangkap peluang tersebut, agar bisa meningkatkan kesejahteraannya.

Kepala Distan Kabupaten Serang Zaldi Dhuhana mengatakan, dengan minat potensi pasar jagung di Kabupaten Serang ada 10 pabrik pakan dengan kebutuhan satu juta ton per tahun, potensi pasar jagung di Kabupaten Serang mencapai Rp 4 triliun setahun. “Itu bisa jadi peluang petani untuk bertanam jagung,” katanya, Rabu (2/9).

Menurut dia, jika potensi itu bisa dipenuhi oleh petani Kabupaten Serang, maka menjadi peluang menguntungkan. Terlebih, menurut dia, untuk Kabupaten Serang secara lahan, iklim dan budi daya jagung petani bisa melakukannya. Sehingga, dia percaya para petani bisa menyuplai pabrik pakan yang ada.

"Peluang ini yang dilihat bupati dan tugas kami Distan, agar petani kami tidak hanya menghasilkan beras yang bagus, tapi juga jagung untuk memenuhi pabrik pakan," ujarnya.

Untuk kebutuhan suplai jagung, dari kebutuhan satu juta ton per tahun, Kabupaten Serang saat ini baru bisa memenuhi sekitar 20.000 per tahun. Kemudian, Provinsi Banten baru sekitar 30.000 ton. Untuk sisanya dipenuhi dari berbagai daerah di luar Banten. "Sisanya yang 900.000 ton dari luar seperti Lampung dan NTB," ucapnya.

Disinggung soal kondisi pengairan saat ini, dia menuturkan, tahun ini masuk kategori kemarau basah, sehingga yang seharusnya petani tidak bisa tanam, ternyata memungkinkan, sebab curah hujan masih 200 mili per bulan.

"Walau sempat kering sebentar tanam padi masih bisa dilakukan. Akhir September atau Oktober kami sudah panen raya," tuturnya.

Untuk produksi beras di Kabupaten Serang, kata dia, setiap tahun selalu surplus mencapai 70.000 ton.
Sementara, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan, para petani saat ini diminta untuk mulai melirik menanam jagung. Sebab, diakui dia, para petani saat ini masih sulit untuk diajak tanam jagung, sebab masih fokus tanam padi.

"Padahal, pangsa pasar luar biasa, kebutuhan jagung kami masih disuplai dari luar ini peluang kami. Ini harus disosialisasikan dengan baik, agar mereka mau bergantian, padi terus jagung, kalau dijelaskan dari sisi ekonomi, manfaatnya bagus, mereka akan tertarik. Ini tantangan Distan," katanya saat memberikan alsintan kepada petani, belum lama ini (Amrin)

Petani Ekspor Rumput Laut Tahap Kedua

Petani rumput laut di Serang Utara kembali mengekspor rumput laut ke negara Vietnam. Ekspor rumput laut ini merupakan tahap kedua setelah melakukan ekspor perdana pada tiga bulan lalu.

Koordinator Petani Rumput Laut Jajuli mengatakan, di tahap kedua ini pihaknya mengekspor sebanyak 50 ton rumput laut. Terdiri atas jenis pinusum 23 ton dan jenis catoni 26 ton. "Kurang lebih totalnya ada 50 ton, dua container," katanya kepada Radar Banten melalui sambungan telepon seluler, Jumat (24/7).

Ia mengatakan, rumput laut itu hasil produksi dari sembilan kelompok petani di wilayah Serang Utara. Produksi dilakukan selama tiga bulan terhitung sejak ekspor perdana dilakukan. "Ekspor dilakukan melalui CV Delton," ujarnya.

Dikatakan Jajuli, nilai pembelian 50 ton rumput laut itu mencapai Rp1 miliar. Jika dihitung keuntungan bersih, para petani mendapatkan keuntungan Rp150 juta hingga Rp200 juta. "Ini sangat membantu perekonomian masyarakat terutama para petani rumput laut," ujarnya.

Ia berharap, Pemerintah bisa lebih mengembangkan budidaya rumput laut di Kabupaten Serang. Karena, rumput laut mempunyai potensi untuk mengembangkan perekonomian masyarakat pesisir. "Kami berharap pemerintah bisa merenspons potensi ini," ucapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan (DKPP) Kabupaten Serang Suhardjo mengatakan, pihaknya terus melakukan pengembangan budidaya rumput laut. Selain di Serang Utara, budidaya rumput laut juga akan dikembangkan di Pulau Panjang, Kecamatan Puloampel. "Akan kita coba kembangkan di sana," katanya.

Ia mengatakan, salah satu pemberdayaan yang dilakukan yakni dengan menyalurkan bantuan benih rumput laut untuk 13 kelompok petani. Masing-masing kelompok mendapatkan bantuan satu ton dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). "Kita juga akan coba usulkan untuk di Pulau Panjang," pungkasnya. (Qomat)

Kementerian PAN-RB Puji Pemkab Serang Soal Penerapan SPBE

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) memuji kinerja Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang terkait Tim Koordinasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Apalagi, sudah diterbitkan Surat Keputusan Bupati Serang tentang penerapan SPBE.

"Sebenarnya (Pemkab Serang) sudah satu langkah maju, jadi ketika dari Pemerintah pusat belum ada aturan turunan dalam penerapan SPBE, malah tim koordinasi SPBE Pemkab Serang sudah punya keputusan Bupati Serang,"ungkap Koordinator Perumusan Kebijakan SPBE Kementerian PAN-RB, Perwitasari.

Hal itu diungkapkan Perwitasari usai diskusi Rancangan Peraturan Menteri PAN-RB tentang tugas dan tata kerja Tim Koordinasi SPBE bersama jajaran Dinas Komunikasi Informatika Komunikasi, Persandian dan Statistik (Diskominfsatik) Kabupaten Serang, Biro Organisasi, Inspektorat, dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) di Aula KH Syam'un, Kamis, 13 Agustus 2020.

Surat Keputusan Bupati Serang yang dimaksud dengan Nomor 656.1/Kep. 160-Huk.Diskominfp/2020 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pemerintah Kabupaten Serang tahun 2020.

Hanya saja, sebut Perwitasari pada saat diskusi mencuat meski tim koordinasi SPBE Kabupaten Serang sudah secara efektif mengawal penerapan SPBE, masih perlu ada dorongan agar semua jajaran tim koordinasi bisa bersinergi lagi. "Sudah cukup penerapan SPBE, tapi masih perlu dorongan lagi supaya semua OPD (organisasi perangkat daerah) terkait bisa bekerja secara efektif," terangnya.

Dengan dilakukannya diskusi, kata Perwitasari, Kementerian PAN-RB berencana untuk membuat rancangan terkait tugas tata kerja tim koordinasi SPBE. "Karena tim koordinasi menjadi sangat penting akan menjadi kebutuhan bagaimana dalam penerapan SPBE bisa berjalan secara efektif,"terang Perwitasari.

Sementara Kepada Diskominfosatik Kabupaten Serang, Anas Dwi Satya Prasadya mengajak, untuk siapa saja yang terlibat dalam penanganan SPBE tentunya mengacu pada Perpres Nomor 95 tahun 2018, dimana satu kebijakan mengenai tata kelola SPBE itu ada aturan Bupati Serang yang mengatur pelibatan OPD dalam penanganan pengelolaan SPBE.

"Pada intinya kita berusaha dapat memenuhi item-item penilaian dalam pengelolaan SPBE, dari lima item meski tidak sepenuhnya. Kita masih mendapatkan nilai 2,4 dalam pengelolaan SPBE dengan ideal seharusnya 2,6 itu baik. Kita tinggal 0,2 lagi untuk menjadi baik,"ujarnya.

Disamping itu, penghargaan dari Kementerian PAN-RB dari 130 daerah yang dipilih salah satunya Pemkab Serang berpotensi mengalami peningkatan nilai dalam penerapan SPBE. "Baik dalam tata kelola maupun implementasinya," tutur Anas. (Qomat)

Sanksi Pelanggar AKB Tanpa Denda

Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan virus corona atau Covid-19 Kabupaten Serang memberikan sanksi kepada puluhan warga yang melanggar adaptasi kebiasaan baru (AKB). Sanksi diberikan bukan berupa denda uang, namun hanya sanksi sosial.

Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan (Prokes) pencegahan Covid 19 sendiri berlangsung di Jalan Raya Serang–Cilegon. Tepatnya di perempatan Serdang Kecamatan Kramatwatu, pada Selasa (15/9/2020).

Sesuai dengan amanat Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah, sanksi untuk pelanggar jangan sampai dikenakan denda uang. Karena, masyarakat saat ini sedang kesulitan dalam ekonominya. Jika dikenakan sanksi denda, tidak etis dengan kondisi saat ini.

Koordinator Penegakan Disiplin Covid-19 Kabupaten Serang, Ajat Sudrajat mengatakan bahwa operasi gabungan ini, sebagai tindak lanjut penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dilakukan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang sesuai instruksi Gubernur Banten.

Petugas yang melaksanakan terdiri dari Satpol PP, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Dinas Kesehatan (Dinkes), Rumah Sakit dr Drajat Prawiranegara (RSDP), dan OPD terkait serta TNI dan Polri.

“Razia gabungan itu kami laksanakan sekarang di titik perbatasan Serang dan Cilegon, di mana pelaksanaannya berkesinambungan baik wilayah Serang Barat, Timur, Selatan, dan Serang Utara untuk kegiatan selanjutnya,” ujar Ajat di sela-sela razia.

Ia juga menyampaikan, meski sebenarnya ada sanksi berupa materi, namun pihaknya lebih mengedepankan sanksi sosial dengan push-up sebanyak 10 sampai 15 kali yang kemudian didata sesuai dengan kartu tanda penduduk (KTP).

“Pada intinya kita memberikan edukasi penegasan kepada masyarakat saat pandemi Covid-19, supaya mereka menyadari bahaya penularan virus corona yang mana grafiknya naik walaupun di Kabupaten Serang masih sedang atau fasenya oranye,” terangnya.

Meski puluhan warga melanggar didominasi tanpa menggunakan masker, Ajat memastikan, pada dasarnya masyarakat berdasarkan pantauannya di lapangan sudah menerapkan protokol kesehatan dengan menggunakan masker. Akan tetapi, pihaknya akan terus memberikan pembelajaran kepada warga karena dengan menggunakan APD atau alat pelindung diri sangat penting untuk mencegah penularan.

enapa demikian, menurut pria yang juga menjabat sebagai Kepala Satpol PP Kabupaten Serang itu, barangkali ketidaktahuan. Belum melihat langsung atau merasakan terpapar sehingga tingkat kesadaran belum menjadi kebutuhan.

Sementara Kepala BPBD Kabupaten Serang, Nana Sukmana menerangkan, PSBB guna meningkatkan kedisiplinan masyarakat Kabupaten Serang Akan dilaksanakan sampai 22 hari ke depan.

“Untuk empat hari selanjutnya, kita melaksanakan di wilayah Cikande, Baros, dan Tanara. Jadi nanti lebih banyak hari berikutnya ke sasaran-sasaran untuk meningkatkan kedisiplinan masyarakat bagaimana menekan penyebaran Covid-19,” pungkasnya. (Qomat)

Salurkan Hewan Qurban untuk Lembaga Keagamaan

Di hari perayaan Idul Adha, Pemkab Serang menyalurkan bantuan hewan kurban untuk lembaga keagamaan, mulai dari pondok pesantren, majelis taklim, serta dewan kesejahteraan masjid (DKM) di wilayah Kabupaten Serang.

Kepala Bagian Kesra Pemkab Serang Febrianto mengatakan, hewan kurban yang disalurkan berasal dari Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah, Wakil Bupati Pandji Tirtayasa, Sekda Entus Mahmud, serta para pejabat eselon di lingkungan Pemkab Serang. Ada juga hewan kurban dari pimpinan BUMD Pemkab Serang seperti BPR Serang dan PDAM Tirta Albantani, serta Telkomsel, Bank bjb, dan Yayasan Nurul Fikri Cinangka.

“Total yang disalurkan 24 sapi, 3 kerbau, dan 44 kambing. Kami kirimkan kepada lembaga keagamaan, seperti pondok pesantren, majelis taklim, organisasi Islam, dan DKM,” kata Febri usai salat Idul Adha di Masjid Al Muhajirin, Kecamatan Kragilan, Jumat (31/7/2020).

Menurut Febri, Pemkab Serang menganjurkan kepada penerima amanah hewan kurban agar melakukan penyembelihan sesuai protokol covid-19. Teknisnya, pada saat pemotongan hewan, tidak mengundang masyarakat yang berhak menerima daging qurban.Hanya dihadiri penyembelih atau pengurus. “Setelah dibungkus rapih, panitia membagikan ke rumah warga para penerima daging kurban,” ujarnya.

Sementara itu, Asisten Daerah (Asda) II Setda Kabupaten Serang, Adjat Gunawan mengapresiasi sejumlah pihak yang turut menitipkan hewan kurban kepada Pemkab Serang, kemudian disalurkan kepada lembaga keagamaan. “Seperti pihak perusahaan dan lembaga pendidikan. Ini mencerminkan adanya kerjasama antara dunia pendidikan dan perusahaan dengan Pemkab Serang,” ungkapnya.

Sedangkan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan, hewan kurban yang disalurkan merupakan bentuk kepedulian para pimpinan serta pejabat Pemkab Serang terhadap masyarakat. “Mungkin ada para pejabat yang menyalurkan hewan kurban di wilayah tempat tinggalnya, dan ada juga yang menyalurkan melalui Bagian Kesra. Jadi intinya, kita memupuk semangat kepedulian dan saling berbagai di antara kita,” tandas Bupati. (Amrin)

Kualitas Pendidikan Agama Terus Ditingkatkan

Pendidikan agama di Kabupaten Serang terus ditingkatkan oleh Pemkab Serang. Karena itu, Pemkab Serang mengapresiasi seluruh lembaga pendidikan keagamaan yang hingga kini masih eksis di Kabupaten Serang.

Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayasa menjadi salah satu meletakan batu pertama pembangunan asrama santri Pondok Pesantren (Ponpes) Bai Mahdi Soleh Ma'mun di Kampung/Desa Sindang Heula, Kecamatan Pabuaran pada Senin, 31 Agustus 2020. Selain mengapresiasi, Pandji berharap pada proses pembangunannya nanti dapat berjalan lancar tanpa ada kendala.

"Kami berharap juga ini menjadi langkah awal untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Serang. Bukan hanya pada pendidikan umum, akan tetapi juga pendidikan agama," ujar Pandji dalam sambutannya.

Diketahui pembangunan asrama santri Ponpes Bai Mahdi Soleh Ma'mun merupakan program dari Badan Pengelolaan Keuangan Haji (BPKH), sedangkan sebagai pelaksana Darut Tauhid atau DT Peduli. Hadir pada kesempatan tersebut, Ketua Komisi VIII DPR RI Yandri Susanto, Anggota DPRD Banten Dapil Kabupaten Serang, Muchsinin, Dirut DT Peduli Muhammad Bascharul Asana, Kepala BPKH Anggito Abimanyu, Kepala Kemenag Kabupaten Serang, Tubagus Sihabudin, dan Pimpinan Ponpes Bai Mahdi Soleh Ma'mun, Ahmad Buchori.

Lebih lanjut Pandji berharap, Ponpes Bai Mahdi Soleh Ma'mun menjadi bagian yang menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas di Kabupaten Serang. Pihaknya melihat ponpes merupakan pendidikan nasional, yang orientasinya baik pendidikan madrasah, negeri, maupun pendidikan agama bagian dari pembangunan SDM.

"Berbicara pembangunan SDM, tentunya manusia yang mempunyai karalter, ahklak yang bagus, dan ketakwaan. Ponpes bagian yang melahirkan manusia cerdas berahklak dan beriman. Sekali lagi saya atas nama Pemkab Serang mengapresiasi atas pembangunan asrama santri ini,"tuturnya.

Ketua Komisi VII DPR RI, Yandri Susanto sekaligus mewakili Ponpes Bai Mahdi Soleh Ma'mun mengucapkan terima kasih atas segala upaya BPKH dan DT Peduli yang tak pernah lelah dalam melakukan kebaikan dan dedikasinya. "Setelah jadi bangunan asrama ini akan di isi oleh putri putri terbaik untuk mengkaji ilmu dunia dan akhirat,"ujarnya.

Sementara Kepala BPKH, Anggito Abimanyu berdasarkan hasil kerjasama BPKH dan DT Peduli pihaknyya bersyukur bisa memulai pembangunan asrama yang bisa menampuang sebanyak 50 santri berikut fasilitasnya. "Fasilitas bagi santri disabilitas pun akan di disiapkan di asrama ini,"ujarnya.

Anggito juga berharap, dengan dibangunnya asrama santri bisa menjadi amal jariyah BPKH dan DT Peduli. "Mudah-mudahan santri yang akan belajar disini ponpes yang tertua di Indonesia bisa menghasilkan lulusan yang baik dan penghafal al quran, dan menjadi kebaikan kita Bersama," tuturnya. (Amrin)

Pemkab Serang Tekan Kerjasama dengan BSSN

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang dan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) melakukan penandatanganan perjanjian kerjasama tentang penerapan tanda tangan digital (digital signature) di Aula KH Syam'un, Kamis (3/9/2020). Kerjasama sebagai upaya percepatan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, terutama dalam administrasi pemerintahan.

Sekda Kabupaten Serang, Tubagus Entus Mahmud Sahiri mengatakan, kerjasama dalam rangka pelaksanaan program reformasi birokrasi di bidang penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) atau e-government di Kabupaten Serang. Hal tersebut sesuai Peraturan Presiden (PP) Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

Entus menyebutkan, maraknya kasus kejahatan elektronik (cyber crime), dan kebutuhan masyarakat akan perlindungan transaksi elektronik menjadi salah satu yang melatar belakangi tentang pentingnya penggunaan tanda tangan elektronik pada pemerintah daerah. "Kami melaksanakan penerapan e-government dalam pengelolaan pemerintahan di segala sektor, termasuk penerapan tanda tangan digital," ujar Entus dalam sambutannya.

Diketahui, pemanfaatan tanda tangan elektronik telah diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Diperkuat dengan adanya Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik.

Penandatangan dilakukan secara digital oleh Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik (Diskominfosatik), Anas Dwi Satya Prasadya didampingi Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten sernag, Tubagus Entus Mahmud Sahiri dan Kepala Biro Hukum dan Humas BSSN, Giyanto Awan Sularso didampingi Kepala Balai Sertifikasi Elektronik BSSN, Rinaldy. Hadir juga para kepala organisasi perangkat daerah(OPD) di lingkungan Pemkab Serang.

Kepala Diskominfosatik Kabupaten Serang, Anas Dwi Satya Prasadya menambahkan, tanda tangan digital membantu memenuhi tiga aspek keamanan informasi. Yakni pertama autentikasi (keaslian) pengirim/penerima yang memastikan bahwa informasi dikirimkan dan diterima oleh pihak yang benar. Kedua integritas (keutuhan) data yang memastikan bahwa informasi tidak diubah/ dimodifikasi selama informasi tersebut disimpan atau pada saat dikirimkan.

Terakhir, mekanisme anti-sangkal (non-repudiasi) yang memastikan bahwa pemilik informasi tidak dapat menyangkal bahwa informasi tersebut adalah miliknya atau telah disahkan olehnya. "Penerapan tanda tangan elektronik di OPD di Kabupaten Serang juga untuk menjaga keamanan dan mencegah praktik pemalsuan. Tanda tangan elektronik mengedepankan kemudahan, kecepatan, dan keaslian dokumen," terang Anas.

Sementara Kepala Biro Hukum dan Humas BSSN, Giyanto Awan Sularso mengatakan, Kerjasama dalam menerapkan tanda tangan digital dan sudah tersertifikat sebanyak 263 lembaga. Baik kementerian pusat, pengadilan, badan usaha milik negara (BUMN), badan usaha milik daerah (BUMD). perguruan tinggi, dan Pemkab Serang. "Kami berharap dengan adanya kerjasama, bisa diimplementasikan secara penuh dalam lingkup pengamanan dan penandatanganan elektronik bisa berjalan dengan baik," ujarnya. (Amrin)

DPMD Rencanakan Bentuk Warung Desa

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Serang merencanakan membentuk warung desa di seluruh desa di Kabupaten Serang. Warung desa sebagai usaha pemerintah desa untuk mengembangkan per-ekonomian.

Kepala Bidang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa pada DPMD Kabupaten Serang Nasir Alafgani mengatakan, warung desa berfungsi sebagai unit usaha yang akan dijalankan oleh pemerintah desa. "Bisa untuk pemenuhan sembako masyarakat, atau pelayajan pembayaran pajak atau yang lainnya," katanya, Kemarin (13/9).

Nasir mengatakan, warung desa terpisah dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pembentukan warung desa, kata dia, merupakan inisiatif dari DPMD Kabupaten Serang. "Ini bukan program pusat, hanya inisiatif kita saja, jadi BUMDes berjalan, warung desa juga berjalan," ujarnya.

Ia menjelaskan, pembentukan warung desa bisa ditunjang melalui dana desa. Apalagi, saat ini dana desa difokuskan untuk pemberdayaan masyarakat. "Jadi, kita ingin desa ini bukan hanya melayani administrasi saja, akan tetapi juga melayani kebutuhan pokok masyarakat," terangnya.

Dikatakan Nasir, dana desa yang dikucurkan kepada pemerintah desa diharapkan dapat bergulir melalui inovasi-inovasi. Salah satunya, melalui pembentukan warung desa. "Jangan sampai dana desa ini hanya diberikan dari pusat kemudian habis, jadi harus bergulir," ucapnya.

Pihaknya dalam waktu dekat akan men-sosialisasikan pembentukan warung desa tersebut kepada seluruh desa. "Kita akan lakukan sosialisasi secara bertahap, supaya desa benar-benar memahami bagaimana teknisnya," katanya.

Sementara itu, Kepala Desa Cikolelet, Kecamatan Cinangka Ojat Darojat mengatakan, pihaknya menyambut baik rencana tersebut. "Ini sejalan dengan rencana pemerintah desa, karena mulai tahun depan kita sudah fokus pada pemberdayaan ekonomi, kalau untuk pembangunan fisik sudah selesai," katanya.

Ojat mengatakan, pembentukan warung desa bisa saja dilakukan oleh pemerintah desa. Akan tetapi, kegiatannya harus di bawah naungan BUMDes. "Supaya saling bersinergi, kalau berdiri sendiri sepertinya tidak bisa," pungkasnya. (Qomat)

Jalan Dibeton, Warga Puji Pemkab Serang

Pembangunan jalan di Kabupaten Serang menjadi salah satu prioritas Pemkab Serang. Jalan dibangun dengan sistem betonisasi. Bukan hanya jalan kabupaten, Pemkab Serang juga membangun jalan desa dengan bentuk hibah.

Pembangunan jalan hingga ke peloksok desa itu, sangat dirasakan oleh masyarakat. Banyak masyaraakar yang merasa terbantu atas program tersebut. Di antaranya, warga Kecamatan Puloampel khususnya warga Desa Argawana, warga Desa Banyuwangi, dan warga Desa Margasari yang menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemkab Serang. Pasalnya, warga di tiga desa tersebut saat ini sudah bisa menikmati jalan yang sudah dibeton.

Taufik, salah satu warga Desa Argawana mengatakan, jalan desa yang menghubungkan tiga desa yakni Desa Argawana, Desa Banyuwangi, dan Desa Maargasari saat ini sudah dinaikan statusnya menjadi jalan kabupaten oleh Pemkab Serang. Tidak hanya itu, sebagian jalan tersebut juga sudah mulai dibeton.

"Alhamdulillah kami sebagai masyarakat di Desa Argawana menyampaikan terima kasih kepada Ibu Bupati (Rt Tatu Chasanah-red) dan Pak Wakil Bupati (Pandji Tirtayasa-red) yang sudah membangun jalan di desa kami. Kalau jalan di desa kami enggak dibangun pemerintah kabupaten pasti akan rusak terus," ujar Taufik, Rabu (12/8).

Ia mengungkapkan, jalan yang menghubungkan tiga desa tersebut panjangnya mencapai sekitar 3 kilometer dengan lebar 3 meter. "Saat ini yang sudah dibangun 800 meter. Mudah-mudahan di 2021 nanti bisa diselesaikan sama Ibu Tatu. Kami menilai diangkatnya jalan desa menjadi jalan kabupaten sebagai terobosan yang dilakukan pemerintah kabupaten," tuturnya.

Sebelum dinaikkan statusnya dari jalan desa menjadi jalan kabupaten, Taufik mengungkapkan, kondisi jalan rusak parah."Alhamdulillah masyarakat di sini sangat bersyukur karena pengajuan ke pemerintah kabupaten sudah puluhan tahun, tapi baru sekarang ini direspons oleh pemerintah kabupaten," paparnya. (Amrin)

Dinsos Salurkan Bantuan Rp 42 M

Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Serang menyalurkan bantuan gubernur (Bangub) untuk warga terdampak Covid-19 sebesar Rp 42 miliar.

Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial pada Dinsos Kabupaten Serang Agus Rusli mengatakan, bantuan itu disalurkan dalam bentuk beras sebesar 20 Kilogram dan satu dus mie instan.

Ia mengatakan, bantuan itu menyasar warga yang memang belum pernah mendapat bantuan sebelumnya baik dari pemerintah provinsi, kabupaten maupun pusat.

"Sasarannya berdasarkan data yang disampaikan dari desa dan sudah diverifikasi desa yang belum menerima bantuan sebelumnya. Ini di prioritaskan untuk masyarakat yang belum menerima bantuan," ujar Agus, Rabu (12/8).

Lanjut Agus, bantuan akan menyasar sekitar 42.224 KK yang tersebar di 29 kecamatan dan 326 desa se-kabupaten Serang dan akan disalurkan dalam tiga tahap penyaluran.

Untuk tahap satu, sudah disalurkan di awal Agustus yakni tanggal 4,5,6,7,8 Agustus. Tahap 2 akan disalurkan di Minggu keempat bulan Agustus yakni tanggal 24,25,26, 27. "Tahap ketiga akan kita salurkan di Minggu ketiga bulan september mulai dari tanggal 15,16,17,18 September," ujarnya.

Pihaknya kata Agus, memastikan dalam penyaluran ini akan tepat sasaran tapi tidak menutup kemungkinan karena penerima ini banyak pihaknya sudah melakukan antisipasi jika ada data ganda.

"Kami sudah menyiapkan berita acara kalau ada yang tidak tepat sasaran nanti di kolom pengganti akan dibuatkan berita acara dan ditandatangani pihak desa dan kecamatan," ujarnya.

Sementara itu, untuk mekanisme penyaluran bantuan Dinsos bersama penyedia, menyampaikan ke kecamatan dari kecamatan ada bongkar muat nanti diteruskan ke desa.

"Kami berharap dengan bantuan ini masyarakat yang terdampak Covid-19 betul-betul terbantu, tidak menerima beban yang sangat berat dalam menjalani kehidupan ini baik di perkotaan maupun pedesaan," ujarnya. (Amrin)

Optimalkan Layanan Ketenagakerjaan di Tengah Pandemi

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Serang mengoptimalkan pelayanan ketenaga-kerjaan di tengah pandemi Covid-19. Di bawah pimpinan R Setiawan, terus berusaha melakukan pelayanan dengan maksimal dengan menerapkan protocol Covid-19.

Sesuai tupoksinya, Disnakertrans tetap melayani permintaan kartu pencari kerja (AK-1)/ kartu kuning. Jika sebelumnya dalam satu hari bisa melayani sekitar 700 pencari kerja, namun karena Covid-19 di Kabupaten Serang semakin meluas, maka Disnakertrans memberlakukan aturan pembatasan yakni hanya melayani 100 pencari kerja. Hal tersebut sebagai langkah antisipasi agar tidak terjadi penumpukan antrean sehingga bahaya penularan virus tersebut bisa dicegah.

Kedatangan para pembuat kartu kuning ke kantor Disnakertrans pun hanya sebatas tandatangan dan cetak kartu. Sebab, nomor antrean dilaksanakan by online, begitupun dengan input data melalui website http://kartukuning.serangkab.go.id, selain itu pula bagi lulusan SMK se-Kabupaten Serang dapat melalui Bursa Kerja Khusus (BKK) di sekolah masing-masing.

“Tandatangan dan cetak kartu harus di sini (kantor Disnakertrans). Tidak bisa diprint sembarangan atau hanya discan saja,” papar Diana.

Saat mengantre di kantor, petugas Disnakertrans juga menerapkan aturan ketat sesuai protokol kesehatan yang berlaku. Sebelum masuk di periksa suhu badan, duduk harus berjarak, dan selalu menggunakan hand sanitizer.

“Selain melayani pembuatan kartu kuning, Disnakertrans juga tetap membuka mediasi jika ada perselisihan antara pegawai dengan pihak manajemen perusahaan. Tentu dengan penerapan protokol kesehatan dan physical distancing. Dalam memberikan semua pelayanan, kami hanya berupaya yang terbaik untuk kesehatan bersama,” ucapnya.

Sementara terkait pelatihan ketenagakerjaan, Disnakertrans baru menyelenggarakan kegiatan untuk dua angkatan. Di Kecamatan Bojonegara dan Kecamatan Pulo Ampel, meliputi pelatihan menjahit dan otomotif. Setelah itu ada enam program lainnya namun terkena refocusing. Meskipun begitu, Disnakertrans tetap bekerjasama dengan Balai Besar Latihan Kerja Industri (BBLKI) Serang untuk melakukan pelatihan namun dikhususkan bagi mereka yang menjadi korban Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) atau dirumahkan.

“Bagi mereka yang memenuhi syarat, bisa mengikuti pelatihan pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) seperti masker, hand sanitizer, wastafel portable, dan face shield,” katanya.

Tidak hanya di bidang ketenagakerjaan, Disnaker-trans juga tetap fokus di bidang transmigrasi. Seharusnya, pada tahun ini sebanyak 20 Kepala Keluarga (KK) diberangkatkan ke Sulawesi dan Kalimantan, namun karena ada pergeseran anggaran di Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes) semuanya terpaksa dipending hingga tahun depan atau sampai pandemi selesai.

“Tapi kita tetap melakukan pendataan kepada 20 orang tersebut untuk melihat animonya seperti apa,” jelasnya.

Kepala Disnakertrans, H.R. Setiawan membenarkan bahwa banyak agenda OPD pimpinannya yang hilang akibat dananya dialihkan untuk penanganan Covid-19. “Meski demikian, perihal pelayanan terhadap masyarakat tetap dimaksimalkan. Selanjutnya, sedang mencari inovasi lainnya seperti apakah bisa menggelar pelatihan secara daring. Tapi, semuanya harus dikoordinasikan terlebih dahulu agar output yang diharapan terpenuhi,” pungkasnya. (Amrin)

Forum Komunikasi Bencana Dibentuk

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Serang terus melakukan trobosan-trobosan baru agar pemerintah desa bisa semakin tangguh saat menghadapi bencana. Salah satunya, dengan membentuk forum komunikasi bencana yang tersebar di 43 desa.

Kepala Pelaksana Harian BPBD Kabupaten Serang Nana Sukmana Kusuma mengatakan, sejak awal Januari sampai sekarang tidak henti-hentinya bencana alam melanda. Oleh karenanya, masyarakat tangguh dalam menghadapi bencana, pihaknya gencar melakukan sosialisasi terhadap warga di desa, melalui forum komunikasi bencana.

“Kita punya forum komunikasi bencana masyarakat di 43 desa. Kita lakukan sosialisasi, penguatan, desa terus kita tangguhkan,” kata Nana, saat ditemui di ruang kerjanya.

Diakuinya, selain pandemi virus corona atau Covid-19, bencana alam yang paling banyak ditanganinya hingga saat ini adalah banjir. Menurut data, bencana banjir sejak akhir Desember, peningkatannya cukup signifikan. Kemudian bencana kebakaran.

“Tapi kita penangananya sudah terjalin, dalam Pusat Pengendali Operasi (Pusdalops). Ketika banjir, kami sudah serentak. Seluruhnya sudah mengambil fungsinya masing–masing, Kodim, Polres maupun BPBD, sudah bergerak melakukan penanganan,” tambahnya.

Makanya, dia menegaskan, meskipun sedang pandemi Covid-19, pihaknya tidak lepas dari tugas pokok dan fungsi terhadap penanganan bencana banjir dan kebakaran. Proses penanganannya pun dilakukan dengan cepat.

“Walaupun Covid-19, ya banjir penangananya sesuai protap yang ada. Kita tangani dengan respon time. Jadi kami tidak lepas dari tugas pokok dan fungsi BPBD Kabupaten Serang itu sendiri,” imbuhnya. (Qomat)

Satpol PP Bertugas Humanis dan Melindungi Masyarakat

Di bawah pimpinan Ajat Sudrajat dan Iskandar, Dinas Satpol PP Kabupaten Serang ingin merubah citra di masyarakat. Yakni, melalui penindakan dan pembinaan para pelanggar Perda secara humanis.

Kepala Dinas Satpol PP Kabupaten Serang Ajat Sudrajat mengatakan, selama ini Satpol PP dinilai sebagai pihak yang menindas rakyat kecil. Pihaknya ingin merubah paradigma masyarakat tersebut.

Karena itu, dalam setiap kegiatan yang dilakukan Satpol PP, pihaknya selalu mengedepankan sikap humanis. Seperti melakukan penertiban para pedagang kaki lima. "Kita tidak ingin, masyarakat melihat kita ini sebagai penindas rakyat kecil, tapi kita sebetulnya sedang melindungi masyarakat," katanya.

Dalam penindakan para pelanggar Trantibum, pihaknya melakukan pendekatan persuasif kepada para pelanggar. Yakni, melalui standar operasional prosedur (SOP) yang sudah ditetapkan. "Kita lakukan pendekatan, sosialisasi, dan pemberian pemahaman dulu kepada masyarakat yang melanggar," ujarnya.

Pihaknya menghindari sikap anarkis dalam setiap kegiatan penindakan. Baik yang dilakulan oleh masyarakat maupun yang dilakukan oleh petugas. "Kita ingin dalam penindakan itu masyarakat juga memahami apa yang kami lakukan, salah satunya memberikan pemahaman terlebih dahulu," terangnya.

Dikatakan Ajat, dalam setiap penindakan oleh Dinas Satpol PP, pada dasarnya untuk melindungi masyarakat. Seperti memberikan hak pada pejalan kaki di trotoar, menciptakan keindahan, ketentraman, ketertiban, hingga menindak penyakit masyarakat. "Apa yang kita lakukan, semata-mata untuk melindungi masyarakat dan menciptakan ketentraman dan ketertiban umum," pungkasnya. (Qomat)

1.777 Kader KB Mendapatkan Insentif

Pemkab Serang menyerahkan insentif untuk 1.777 kader KB se-Kabupaten Serang. Terdiri atas 326 kader Pos KB dan 1.451 orang kader Sub Pos KB. Insentif diberikan dengan total anggaran Rp1,8 miliar.

Penyerahan insentif dilakukan secara simbolis oleh Bupati Serang Ratu Tatu Chasnah di Lapangan Tenis Indoor, Pemkab Serang, Selasa (18/8/2020).

Tatu mengatakan, kegiatan pemberian insentif sekaligus evaluasi terhadap kader Pos KB dan Sub Pos KB yang rutin lakukan setiap tahun. "Kader Pos KB dan Sub Pos KB ini direkrut untuk men-sosialisasikan program KB. Membantu pemerintah dalam mengendalikan laju per-tumbuhan penduduk," ujar Tatu di lapangan Tennis Indoor, Pemkab Serang.

Kader Pos KB dan Sub Pos KB setiap tahun diberi target untuk mengajak akseptor baru untuk ikut program KB. "Dari hasil laporan yang kami terima masyarakat cendrung pasang implan. Untuk IUD dan yang lainnya agak kurang. Tapi buat kami tidak masalah yang penting masyarakat memilih MKJP (metode kontrasepsi jangka panjang)," tuturnya.

Tatu menyampaikan permohonan maaf karena belum bisa menaikan insentif. Sebab masih banyak program pelayanan dasar yang harus dibiayai oleh Pemkab Serang. "Tapi teman-teman kader Alhamdulillah masih tetap semangat. Keberadaan teman-teman kader ini sangat membantu menekan laju pertumbuhan penduduk," ujarnya.

Kepala Dinas Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKBP3A) Kabupaten Serang Tarkul Wasyit mengatakan, insentif yang diberkan kepada kader Pos KB dan Sub Pos KB totalnya senilai Rp1,8 miliar. "Jumlah kader Pos KB kita 326 orang dan Sub Pos KB 1.451 orang. Insentif diberikan untuk tujuh bulan dari Januari sampai Juli," katanya.

Ia mengungkapkan, untuk menekan laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Serang, pihaknya memiliki program seperti pendewasaa usia perkawinan (PUS), penundaan anak pertama (PAP) untuk anak yang menikah di bawah umur, dan penggunaan alat kontrasepsi modern. Untuk target pelayanan KB dari target 316 ribu PUS (pasangan usia subur) sampai saat ini tercapai 75,8 persen.

"Insentif yang diberikan kepada kader KB ini sebagai bentuk apresiasi Pemkab Serang, serta berharap dapat memotivasi untuk sama-sama mengendalikan laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Serang," ujarnya. (Qomat)

Pemkab Serang Fokus Beri Sembako Pada Bantuan Tahap III

Pengurus Daerah Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kabupaten Serang resmi dikukuhkan. Bupati Serang, Ratu Tatu Chasanah meminta DMI Kabupaten Serang bisa memakmurkan masjid. Masjid harus dapat memakmurkan masyarakat sekitar dengan melakukan kegiatan ekonomi dan sosial.

DMI, kata Tatu, adalah upaya bersama dalam memajukan bangsa dan negara khususnya dalam bidang agama. Untukt itu pihaknya berharap agar pengurus lebih berorientasi pada kemakmuran umat.‘

“Jangan masjidnya bagus dan megah, namun berbanding terbalik dengan kehidupan masyarakat,” ujar Tatu dalam sambutannya saat mengukuhkan (PD DMI) Kabupaten Serang periode 2019-2024 di pendopo bupati pada Senin (31/08/2020).

Belakangan ini, sebut Tatu, kerpa terjadi gesekan dan konflik anatr umat beragama. Hal itu disebabkan, masyarakat begitu mudah tersulut terhadpa isu yang berbau SARA, khususnya isu yang mengatasmakan agama. Terlebih Apalagi menjelang Pemilu 2020, dikhawatorkan akan timbul kesenjangan dan gesekan social poltik yang laur biasa.

“Untuk itu mari kita besama memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat dengan mewujudkan memakmurkan masjid. Memakurkan masjid tentunya dengan cara meramaikan ibadah juga memelihara masjid. Ini tugas kita semua, terutama DMI,”tuturnya.

Sementara Ketua PD DMI Kabupaten Serang, A. Dhaifun mengaku siap mengimplementasikan apa yang disampaikan Bupati Serang. Akan tetapi, untuk Langkah awalnya pihaknya terlebih dahulu fokus membentuk Pengurus Kecamatan (PK) DMI di 29 kecamatan.

“Target untuk bulan September bisa selesai terbentuk semua PK DMI di 29 kecamatan, kemudian kita baru melaksanakan rakerda. Hasil rakerda baru kita laksanakan program apa yang yang prioritas demi kemaslahatan masyarakat,”ujarnya. (Amrin)

Situs Bendung Pamarayan Lama
Bakal Dibenahi

Wakil Bupati Serang, Pandji Tirtayasa memastikan jika Bendung Pamarayan Lama di Kecamatan Pamarayan bakal dijadikan wisata unggulan. Sehingga destinasi wisata yang ada di Kabupaten Serang beragam.

"Kita akan dorong obyek wisata unggulan agar obyek wisata kita ini lebih beragam, karena kita sudah punya obyek wisata pantai, pegunungan, dan wisata religi. Sekarang kita punya wisata peninggalan sejarah pada zaman Belanda," ujar Pandji di sela-sela Sosialisasi Desa Wisata dan Benda Cagar Budaya di area Bendungan Pamarayan Lama, Jumat, 14 Agustus 2020.

Kata Pandji, Bendungan Pamarayan Lama pada zamannya terbesar di Indonesia dan baru terkalahkan pada tahun 1962. Setelah tahun 1962 terbangun kembali Bendungan Jati Luhur yang lebih besar dari Bendungan Pamarayan.

"Disusul Bendungan Gajah Mungkur, Bendungan Cirata, Bendungan Sabuling tapi sampai tahun 1962 (Bendung Pamarayan) ini adalah bendungan terbesar di Indonesia. Makanya ini punya nilai sejarah yang luar biasa," terangnya.

Guna menunjang destinasti wisata unggulan, sebut Pandji, diantaranya jalan sudah dibenahi dengan dibetonisasi sebagai penunjangnya. Untuk saat ini obyeknya akan dikemas sebagus mungkin agar lebih menarik. "Obyek sudah ada, cuma kemasannya yang akan kita benahi, dan Kali Mati akan dibangun danau buatan dan gubug-gubug agar terlihat indah," terang Pandji.

Hadir pada sosialisasi tersebut, Kepala Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Serang, Hamdani dan puluhan warga dari sejumlah desa di sekitar Bendung Pamarayan Lama. Hamdani mengatakan, Pemkab Serang sudah membuat Site Plan atau rencana kawasan ke depan tentang wisata Bendung Pamarayan Lama.

"Kenapa, memang dasarnya punya ciri khas yang tidak dimiliki daerah lain, bahwa sebelum zaman belanda membangun zaman Kesultanan Banten Bendung Pamarayan sudah berfungsi untuk mengairi irigasi daerah Pontang, Tirtayasa, Tanara bahkan sampai Kecamatan Kramatwatu. Itu sejarah yang saya baca,"ujarnya.

Untuk saat ini, sebut Hamdani, pihaknya sudah membentuk kelompok warga sadar wisata untuk dilatih bagaimana mempromosikan dan menjadikan pesona area Bendung Pamarayan. "Selain itu juga untuk menginformasikan kepada seluruh masyarakat, karena bagaimana pun ini perlu dukungan penuh masyarakat Pamarayan," terang Hamdani. (Qomat)

SUKSES PEMBANGUNAN
KABUPATEN SERANG

PENINGKATAN JALAN ARGAWANA - BANYUWANGI - MARGASARI KEC. PULO AMPEL

PENINGKATAN JALAN ARGAWANA - MARGASARI - BANYUWANGI KEC. PULO AMPEL

PERBAIKAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI

KP. PANYAIRAN - CIRANGKONG

KP. PASIR DANGDEUR - CIRANGKONG

KP. LEMBUR AWI - SEUAT

KP. RANCAPANJANG - SEUAT

KP. KATAPURA - TAMBILUK

KP. PAJARAKAN - TAMBILUK